

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN LKS BERBASIS KONTEKSTUAL PADA
PEMBELAJARAN IPA SUBTEMA
TUBUH MANUSIA KELAS V**

**Oleh :
AWALUL KUSNA
NPM : 1901032006**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H/ 2023 M**

**PENGEMBANGAN LKS BERBASIS KONTEKSTUAL PADA
PEMBELAJARAN IPA SUBTEMA TUBUH MANUSIA KELAS V**

**Diajukan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
AWALUL KUSNA
NPM : 1901032006**

Pembimbing : Nurul Afifah, M.P.d.I

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Awalul Kusna
NPM : 1901032006
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGEMBANGAN LKS BERBASIS KONTEKSTUAL
PADA PEMBELAJARAN IPA SUB TEMA TUBUH
MANUSIA KELAS V

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 06 Juni 2023
Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

PERSETUJUAN

Judul : PENGEMBANGAN LKS BERBASIS KONTEKSTUAL
PADA PEMBELAJARAN IPA SUB TEMA TUBUH
MANUSIA KELAS V

Nama : Awalul Kusna

NPM : 1901032006

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 06 Juni 2023
Pembimbing



Nurul Afifah, M.Pd.L.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dawantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3.116/In-28-1/D/PP-00.1/07/2023

Skripsi dengan judul PENGEMBANGAN LKS BERBASIS KONTEKSTUAL PADA PEMBELAJARAN IPA SUBTEMA TUBUH MANUSIA KELAS V, yang disusun oleh: Awalul Kusna, NPM. 1901032006, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/26 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Nurul Afifah, M.Pd.I
Penguji I : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd
Penguji II : Sri Wahyuni, M.Pd
Sekretaris : Rahmad Ari Wibowo, S.Pd.I. M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGEMBANGAN LKS BERBASIS KONTEKSTUAL PADA PEMBELAJARAN IPA SUBTEMA TUBUH MANUSIA KELAS V

Oleh : AWALUL KUSNA

Upaya agar siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran salah satunya yaitu dengan membuat bahan ajar yang menarik. Ada berbagai macam bahan ajar yang menarik menarik untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas seperti bahan ajar cetak yang meliputi handout, buku, modul, lembar kerja siswa (LKS), brosur, leaflet, wallchart, foto/gambar, dan dan model/maket. Rencana pengembangan LKS ini akan disajikan dalam bentuk yang didalamnya berisi gambar, karena jika berisi gambar siswa akan berperan aktif, mandiri, bertanggung jawab, menemukan informasi, serta dapat melakukan percobaan eksperimen untuk memperkuat pengetahuan siswa dalam materi pembelajaran

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan , menganalisis kelayakan, dan menganalisis respon pendidik dan peserta didik terhadap berbasis kontekstual pada materi organ tubuh manusia peserta didik kelas V SD Negeri 2 Metro Timur. jenis penelitian ini *Research and Development* (R&D) model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan wawancara, dokumentasi, angket. Adapun teknis analisis data yang digunakan analisis kelayakan media, analisis respon guru dan peserta didik.

Hasil penelitain dapat disimpulkan bahwa Pengembangan berbasis kontekstual pada pembelajaran IPA subtema tubuh manusia kelas V SD sebagai media pembelajaran peserta didik kelas V sangat layak digunakan. Hal tersebut diperoleh berdasarkan persentase hasil validasi dan uji coba produk. Hasil persentase yang diperoleh masing-masing diantaranya yaitu ahli media sebesar 96,6%, ahli materi sebesar 92,5%, respons guru sebesar 95%, respons peserta didik sebesar 90%, dan semua hasil termasuk kategori “Sangat layak”.

Kata kunci: *lembar kerja siswa, IPA, berbasis kontekstual*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Awalul Kusna

NPM : 1901032006

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Juni 2023
Yang Menyatakan,



Awalul Kusna
NPM. 1901032006

MOTTO

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”¹

¹ Q.S. Al-Mujadillah:11

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. Guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Penulis persembahkan hasil studi ini untuk:

1. Kedua Orang tua tercinta Ayah (Siswanto) dan Ibu (Parti) yang selalu mendoakan, memberikan motivasi baik moral maupun material demi keberhasilan putrinya mencapai cita-cita dan ridho Allah SWT.
2. Dosen pembimbing skripsiku Nurul Afifah, M.Pd.I yang telah banyak mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
3. Tantie Renaldi, Sahabat dan saudaraku tersayang Mela Pramesti, Sri Wahyuni, Lulu Meladia, Husnun Hanifah, dan Grup Tanam-Tanam Ubi yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu terimakasih telah memberikan dukungan dan menemani mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
4. Bapak Wardani, M.Pd. dan Ibu Asih Setiana Dewi, M.Pd yang sudah membimbing saya
5. Bapak/ibu dosen prodi PGMI IAIN Metro yang senantiasa membantu dan memfasilitasi segala kebutuhan dan keperluan penulis selama ini.
6. Almater yang saya banggakan IAIN Metro Lampung

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik meskipun jauh dari kesempurnaan. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Dr. Zuhairi, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung beserta staf pimpinan dan karyawan yang telah berkenan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada peneliti selama studi.
3. Dr. Siti Annisah, M.Pd Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Nurul Afifah, M. Pd. I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan sabar dan ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
6. Kepala sekolah SD Negeri 2 Metro Timur beserta staf dan dewan guru yang telah memberikan informasi serta bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Metro, Juni 2023
Penulis

Awalul Kusna
NPM:1901032006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PEENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
ORISINALITAS	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Produk yang Dikembangkan	6
G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Bahan Ajar	9
2. Lembar Kerja Berbasis Kontekstual	13
3. Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Kontekstual	14
4. Pembelajaran IPA.....	16
B. Kajian Studi yang Relevan	20

C. Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Prosedur Pengembangan	24
C. Desain uji Coba Produk	27
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	
A. Hasil Penelitian	37
1. Hasil Pengembangan Produk Awal.....	37
2. Hasil Validasi	42
3. Hasil Uji Coba Produk	52
B. Kajian Produk Akhir	58
C. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan Tentang Produk.....	67
B. Saran dan Pemanfaatan Produk.....	68
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Instrumen Penilaian.....	30
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Media.....	31
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi	32
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Angket Respon Guru.....	32
Tabel 3.5	Kriteria Penilaian Ahli Untuk Kelayakan Media.....	35
Tabel 3.6	Kriteria Respons Guru dan Peserta Didik	36
Tabel 4.1	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Wawancara Guru
2. Hasil Validasi Ahli Media
3. Hasil Validasi Ahli Materi
4. Hasil Respon Guru Kelas
5. Hasil Respon Peserta Didik
6. RPP Materi Tubuh Manusia
7. Surat Izin Prasurey
8. Surat Balasan Izin Prasurey
9. Surat Izin Research
10. Surat Balasan Izin Research
11. Surat Bimbingan Skripsi
12. Surat Bebas Pustaka
13. Surat Bebas Pustaka Kaprodi
14. Kartu Konsultasi Bimbingan
15. Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa Pendidikan adalah salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkannya potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.²

Untuk meningkatkan *softskill* dan *hardskill* peserta didik, membutuhkan adanya penanaman kompetensi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari mereka, dan itu semua sudah tercantum dalam pembelajaran tematik. Tingkat sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah adalah merujuk pada kurikulum 2013 yang didalamnya memuat tujuh mata pelajaran seperti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Bahasa Indonesia (BI), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) Yang digabungkan menjadi satu tema, sehingga disebut pembelajaran tematik.³

Upaya agar siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran salah satunya yaitu dengan membuat bahan ajar yang menarik. Ada berbagai macam bahan

² Inri Novita Dwianti, Rekha Ratri Julianti, Ega Trisna Rahayu, *Pengaruh Media PowerPoint dalam pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aktivitas Kebugaran Jasmani Siswa*, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 7, No. 4, Agustus 2021, hlm 675-676.

³ Maulana Arafat Lubis, M.Pd. *Pembelajaran Tematik di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), 1-2.

ajar yang menarik untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas seperti bahan ajar cetak yang meliputi handout, buku, modul, lembar kerja siswa (LKS), brosur, leaflet, wallchart, foto/gambar, dan dan model/maket.

LKS merupakan salah satu bahan ajar cetak yang dibeli atau dibuat sendiri. LKS memuat ringkasan materi dan latihan soal sehingga membantu dan mempermudah siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dalam Lks siswa akan mendapatkan beberapa materi, ringkasan, dan petunjuk dalam pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan. Dalam LKS siswa dapat memahami materi yang diberikan dengan arahan untuk memahami materi, sehingga siswa akan belajar secara mandiri. Dalam hal ini guru tidak memberikan jawaban akan tetapi siswa diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang sudah ada dalam LKS dengan dibimbing guru sehingga dapat meningkatkan efektifitas belajar siswa.⁴

Rencana pengembangan LKS ini akan disajikan dalam bentuk yang didalamnya berisi gambar, karena jika berisi gambar siswa akan berperan aktif, mandiri, bertanggung jawab, menemukan informasi, mengolah dan mengambil keputusan serta dapat memecahkan masalah dengan melakukan percobaan eksperimen untuk memperkuat pengetahuan siswa dalam materi pembelajaran.⁵

⁴ Yeni Haryonik, Yoga Budi Bhakti, *Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa dengan Pendidikan Matematika Realistik*, Jurnal Matematika dan Pembelajaran, Volume 6, No 1, Juni 2108 (40-55)

⁵ Berwina Ngalemisa Br Taringan, Anak Agung Gede Agung, Desak Putu Parmiti, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bermuatan Karakter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA*, Jurnal of Edducation Technology, Vol. 3, (3)

Tujuan dari pembelajaran IPA itu sendiri yaitu menciptakan manusia yang berpengetahuan dan mengerti akan lingkungan. secara teori tapi judan praktik. Tujuan dari ruang lingkup pembelajaran IPA yang tercantum dalam kurikulum 2013 sudah jelas bahwa IPA merupakan mata pelajaran yang berkaitan erat dengan lingkungan dan kehidupan dalam sehari-hari.

Namun kenyataan implementasi dalam pembelajaran IPA belum relevan dengan tujuan dan keterkaitan mata pelajaran IPA dengan lingkungan juga masih kurang. Hal tersebut menjadi alasan dari pembelajaran IPA yang masih belum berjalan dengan baik dan juga belum sesuai dengan ayang yang sudah di harapkan dalam kurikulum 2013.

Penggunaan bahan ajar sangat penting dalam proses pembelajaran, guna mewujudkan pembelajaran IPA sesuai dengsn hakikatnya. LKS bukan hanya fokus pada teks materi dan soal saja melainkan ada beberapa komponen lain yang harus terlihat seperti, judul, petunjuk belajar, materi pokok, tugas, informasi pendukung, langkah kerja, dan penilaian.

Teks yang ada hanya ringkasan materi yang digunakan sebagai pendukung kegiatan yang akan dilakukan siswa , kemudian soal-soal yang digunakan tidak terlalu diutamakan akan tetapi diutamakan pada kegiatan siswa. Oleh sebab itu pengembangan LKS ini akan menciptakan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.⁶

Hasil *pra-survey* observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 04 April 2022 dikelas V SD Negeri 2 Metro Timur, Bahwa LKS berbasis

⁶ Dwi Ayu Aprilia, Rizki Zulia ni, Candra Puspita Rini, Een Unaenah, *Pengembangan LKS Berbasis Kontekstual Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN Pondok Pucung 01 Kota Tangerang Selatan*, Inonesian Journal of Elementary Education, Vol. 2 No.1 Juni 2020.

kontekstual merupakan suatu hal yang penting, namun pada kenyataannya di belum sesuai dengan yang diharapkan.

Hal tersebut belum terlihat karena siswa masih kurang dalam merespon materi yang diajarkan oleh guru, dan pembelajaran terlihat monoton dengan guru yang menjelaskan dan siswa hanya membaca, mencatat, dan mendengarkana tanpa ada respon balik dari siswa. Kelas terlihat kaku dan guru kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga banyak siswa yang terlihat bosan, karena siswa hanya duduk dan diam karena guru kurang melibatkan siswanya dalam proses pembelajaran. Kemudian guru belum mengembangkan LKS berbasis kontekstual.

Kurang semangat siswa dalam pembelajaran, masih banyak peserta didik yang mengganggu teman, mengobrol dengan teman sebangku, jadi ketika guru bertanya, banyak peserta didik yang tidak mengerti dan tidak tahu. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik di kelas V SD Negeri 2 Metro Timur masih rendah. Berdasarkan hal tersebut, maka guru perlu mencari solusi untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran.⁷

LKS berbasis kontekstual adalah bahan ajar yang berupa lembar kerja yang berisi petunjuk-petunjuk kegiatan atau aktivitas, informasi, dan beberapa sarana yang membantu peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam proses belajar. Selain itu LKS (Lembar Kerja Siswa) berbasis kontekstual dapat menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata sehari-hari.

⁷ Hasil observasi di kelas V SD Negeri 2 Metro Timur, pada 04 April 2022

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian pengembangan yang berjudul : “Pengembangan LKS Berbasis Kontekstual Pada Pembelajaran IPA Subtema Tubuh Manusia Kelas V SD ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka didefinisikan masalah sebagai berikut :

1. Guru belum mengembangkan LKS berbasis kontekstual
2. LKS yang dikembangkan masih mendapat dari orang lain
3. Pembelajaran belum berbasis kontekstual

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan mengingat keterbatasan waktu dalam penelitian ini, untuk itu penulis memberi batasan masalah sebagai berikut :

1. Materi yang akan dibahas hanya mencakup tentang subtema tubuh manusia kelas V.
2. Adanya bahan ajar yang berbentuk lembar kerja siswa (LKS)
3. Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Research and Development / R&D). Pada tahap ini peneliti hanya sampai Development (pengembangan).
4. Produk ini diuji coba dalam kelompok kecil dengan jumlah 10 siswa kelas V SD Negeri 2 Metro Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka penulis dapat merumuskan rumusan masalahnya seperti :

1. Bagaimana kevalidan LKS berbasis Kontekstual pada pembelajaran tematik subtema “Tubuh Manusia” kelas V SD V SD Negeri 2 Metro Timur?
2. Bagaimana kepraktisan/respon Guru dan Peserta Didik untuk LKS berbasis Kontekstual pada pembelajaran tematik subtema “Tubuh Manusia” kelas V SD Negeri 2 Metro Timur?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kevalidan LKS berbasis Kontekstual pada pembelajaran tematik subtema “Tubuh Manusia” kelas V SD Negeri 2 Metro Timur.
2. Untuk mengetahui kepraktisan/respon LKS berbasis Kontekstual pada pembelajaran tematik subtema “Tubuh Manusia” kelas V SD Negeri 2 Metro Timur.

F. Manfaat Produk yang Dikembangkan

1. Bagi peserta didik
 - a. Untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi
 - b. Untuk meningkatkan motivasi dalam belajar siswa
2. Bagi pendidik
 - a. Dapat memudahkan pendidik dalam melakukan proses pembelajaran
 - b. Meningkatkan wawasan bagi pendidik

3. Bagi peneliti
 - a. Dapat menerapkan LKS berbasis kontekstual pada subtema tubuh manusia
 - b. Untuk menambah keterampilan dan pengetahuan dalam mengembangkan sumber belajar.

G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produk yang akan dikembangkan berupa LKS pembelajaran tematik kelas V Semester II. Materi yang dikembangkan dalam LKS adalah tema 6 subtema tubuh manusia.
2. Lembar Kerja Siswa (LKS) berisikan :
 - a. Jenis Huruf

Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman, Arial, Dll.*
 - b. LKS dicetak dalam ukuran kertas B5 dan menggunakan jenis kertas HVS (*Houtvrij Schrijpapier*).
 - c. Isi Produk berupa LKS yang dikembangkan memuat:
 - 1) Cover
 - 2) Kata pengantar
 - 3) Daftar isi
 - 4) Kompetensi inti dan Kompetensi dasar
 - 5) Tujuan pembelajaran
 - 6) Petunjuk penggunaan LKS

- 7) Kegiatan belajar
- 8) Lembar penilaian
- 9) Daftar pustaka
- 10) Biodata penulis

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Bahan Ajar

a. Pengertian Lembar Kerja Siswa

LKS merupakan lembar-lembar kertas yang berisi berbagai macam materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan pembelajaran yang harus dikerjakan peserta didik, baik bersifat teoritis dan praktis yang tertuju pada kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik dan penggunaannya tergantung pada bahan ajar yang lain.⁸

Lembar Kerja Siswa adalah suatu perangkat pembelajaran yang berbentuk lembaran-lembaran yang berisi tentang panduan kegiatan pembelajaran yang didalamnya menuntut siswa untuk melaksanakan kegiatan dalam pembelajaran. Pengertian tersebut sejalan dengan pengertian lembar kerja siswa menurut Michaelis and Graccia, Kurt, dan Cakir yang menyatakan bahwa lembar kerja siswa terdiri dari kegiatan individu yang mengarahkan siswa belajar suatu topik dan siswa bertanggung jawab untuk belajar sesuai dengan prosedur yang terdapat dalam sebuah lembar kerja tersebut.⁹

⁸ Edi Wiyono, P.M Labulan, Muhammad Siddil, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Tema Lingkungan Sahabat Kita Di Kelas V 3SD Muhammadiyah Sangatta Utara*, Jurnal Pendas Mahkam, Vol 5 (2). 91-98 Desember 2020.

⁹ Teti, Ghullam Hamdu, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Hots Berdasarkan Taksonomi Bloom Di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 5, No. 3 (2018) 45-58.

Lembar Kerja Siswa adalah panduan siswa yang telah digunakan untuk melakukan kegiatan yaitu pemecahan masalah. Lembar kerja siswa memuat sekumpulan kegiatan yang mendasar sehingga harus dilakukan oleh siswa siswa secara maksimal untuk memahami dalam bentuk kemampuan dasar sesuai dengan indicator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh.¹⁰

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa lembar kerja siswa adalah

b. Fungsi Lembar Kerja Siswa

Adapun fungsi lembar kerja peserta didik dalam pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, akan tetapi lebih mengaktifkan peserta didik
- 2) Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan
- 3) Sebagai bahan ajar yang diringkas dan kaya tugas untuk berlatih
- 4) Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.¹¹

¹⁰ Cheistina Sabdarini, Asep Sukenda Egok, Aswarliansyah, *Pengembangan LKS Tematik Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa pada Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu, Volume 5 Nomor Tahun 2021 Halaman 3765-3777.

¹¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).

c. Manfaat LKS

LKS lembar Kerja Siswa yang mempunyai berbagai macam manfaat sebagai berikut :

1. Penunjang pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggali kemampuan siswa.
2. Digunakan untuk membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran agar dapat menggali informasi, menemukan informasi, menerapkan konsep maupun mengembangkan konsep yang telah dipelajari.
3. LKS sebagai pendamping untuk menunjang proses yang mampu meningkatkan keefektifan siswa serta memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.¹²

d. Komponen LKS

Komponen – Komponen LKS sebagai berikut :

1. Judul LKS

Judul Lembar Kerja Siswa (LKS) ini bertujuan untuk membedakan antara LKS yang satu dengan LKS yang lain.

2. Identitas Siswa

Identitas Siswa yang tercantum dalam LKS sebagai berikut : nama kelompok, kelas, hari dan tanggal pelaksanaan praktikum. Identitas siswa tercantum dalam LKS ini bertujuan untuk mempermudah guru dalam penilaian.

3. Kompetensi Dasar

¹² Siti Lina Muslimah, Elya Rosalina, Riduan Febriandi, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Teamtik Berbasis Outdoor Learning Pada Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu, Volume 5 Nomor 4 Tahun 2021 Halaman 1926-2939.

Kompetensi Dasar menunjukkan kemampuan yang harus dikuasai setelah mengikuti mata pelajaran. Kompetensi Dasar dalam LKS tercantum juga dalam RPP.

4. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang telah tercantum dalam LKS merupakan tujuan dalam pembelajaran untuk setiap sub materi pada LKS yang tercantum juga dalam RPP.

5. Isi LKS

Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah dihasilkan berupa LKS kinerja yang digunakan siswa untuk panduan dalam panduan melakukan eksperimen.¹³

e. Syarat – Syarat Penyusunan LKS

Dalam menyusun LKS harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. LKS digunakan oleh guru sebagai salah satu bahan ajar pendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga dalam menyusun LKS harus memperhatikan syarat-syarat dalam menyusunnya.

Syarat-syarat penyusunan LKS seperti yang sudah disebutkan diatas harus disesuaikan dengan tingkat pemahan pemahaman siswa. LKS yang disusun untuk siswa SD akan berbeda dengan LKS yang disusun untuk SMP. Kalimat dan kata-kata yang digunakan didalam LKS untu siswa SD lebih sederhana, komunikatif dan mudah dimengerti. Gambar-gambar dan ilustrasi akan membantu siswa untuk

¹³ Y. Astuti, B. Setiawan, *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, Volume 2, No 1, 2013, Hlm 88-92.

memahami materi dan juga dengan adanya gambar akan membuat LKS yang disusun lebih menarik, LKS yang disusun juga harus berurutan secara logis dan sistematis, serta desain LKS dibuat lebih menarik.¹⁴

2. Lembar Kerja Berbasis Kontekstual

LKS berbasis Kontekstual berisikan komponen LKS pada umumnya, hanya saja dalam penyampaian materi soal-soal dan unjuk kerja menggunakan pendekatan kontekstual. Komponen LKS berbasis Kontekstual meliputi :

a. Petunjuk Belajar

Petunjuk belajar berisi langkah-langkah bagi siswa untuk mempelajari bahan ajar. Langkahnya meliputi memahami materi, pengerjaan untuk mempelajari materi, pengerjaan unjuk kerja/percobaan dengan bekerja sama dalam kelompok, pengisian tugas secara individu, diskusi setelah pelaksanaan unjuk kerja/percobaan dan penugasan.

b. Kompetensi yang Ingin dicapai

Bahan ajar berisi standar kompetensi, kompetensi dasar dan indicator hasil belajar yang harus dicapai siswa. Namun, dalam LKS berbasis Kontekstual standar kompetensi di tiadakan karena menggunakan pembelajaran tematik. Kompetensi dasar dan indicator

¹⁴ Yulia Florenty Lamapaha, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual Berorientasi Penalaran Sintifik*, Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains , V(1), 2017, 58-68

yang di ambil dari tema “ *Organ Tubuh Manusia dan Hewan* “subtema “*Tubuh Manusia*”.

Indikator dari KD 3.2 menguraikan anggota tubuh manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia meliputi, (1) mengidentifikasi anggota tubuh manusia beserta fungsinya berdasarkan gambar yang diamati dan (2) menguraikan anggota tubuh manusia beserta fungsinya berdasarkan gambar yang diamati dalam bentuk cerita.¹⁵

3. Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Kontekstual

LKS berbasis Kontekstual berisikan komponen LKS pada umumnya, hanya saja dalam penyampian materi, soal-soal dan unjuk kerja menggunakan pendekatan kontekstual. Komponen LKS berbasis kontekstual meliputi:

- a. Petunjuk Belajar Petunjuk belajar berisi langkah bagi guru untuk menyampaikan bahan ajar kepada siswa dan langkah bagi siswa untuk mempelajari bahan ajar. Langkahnya meliputi memahami materi, pengerjaan unjuk kerja/percobaan dengan bekerja sama dalam kelompok, pengisian tugas secara individu, diskusi setelah pelaksanaan unjuk kerja/percobaan dan penugasan.
- b. Kompetensi yang Ingin Dicapai Bahan ajar berisi standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator hasil belajar yang harus dicapai siswa.

¹⁵ Esti Susiloningsih & Riri Karlina, *Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual Dalam Pembelajaran Subtema “Aku Bangga Dengan Daerah Tempat Tinggalku”*, Jurnal Inovasi Sekolah Dasar, Volume 2 Nomor 2, November 2015, 101-103.

Namun, dalam LKS berbasis Kontekstual standar kompetensi ditiadakan karena menggunakan pembelajaran tematik. Kompetensi dasar dan indikator yang di ambil dari tema “Organ Tubuh Manusia dan Hewan” subtema “Tubuh Manusia”.

Indikator dari KD 3.2 menguraikan tentang anggota tubuh manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia meliputi, (1) mengidentifikasi anggota tubuh manusia beserta fungsinya berdasarkan gambar yang diamati dan (2) menguraikan anggota tubuh manusia beserta fungsinya berdasarkan gambar yang diamati dalam bentuk cerita.

Pada mata pelajaran IPA Indikator dari KD 3.1 Mendeskripsikan rangka manusia dan fungsinya meliputi, (1) menyebutkan bagian rangka manusia dan (2) mengenali tulang rangka manusia. Indikator pada KD 4.1 membuat bagan rangka manusia dan fungsinya yaitu memberi keterangan pada gambar mengenai bagianbagian dan fungsi rangka manusia.¹⁶

- c. Kegiatan Belajar yang meliputi:
 - a. Ringkasan materi Berisikan materi tentang subtema “TubuhManusia” yang meliputi bagian tubuh manusia, rangka manusia, aktivitas latihan daya jantung dan paru-paru, satuan kuantitas dan bahaya merokok. Penyampaian materi di dalam

¹⁶ Elly Luthfi, Tabitha Sri Hartati Wulandari, *Pengembangan LKS Berbasis Kontekstual Dilengkapi Glosarium pada Materi Perubahan Iklim untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Procending Biology Education Conference, Vol. 15 Nomor 1, Halaman 379-387.

- LKS dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa. Misalnya memberikan contoh menunjukkan bagian tubuh hidung, memberikan penjelasan tentang fungsi dari hidung yaitu bernafas.
- b. Latihan Soal Berisikan soal-soal yang berkaitan dengan materi pada subtema “Tubuh Manusia”. Soal yang ada di LKS disampaikan dengan menghubungkan materi dan kehidupan nyata siswa (kontekstual). Salah satu contohnya yaitu latihan soal pada materi satuan kuantitas diberikan dengan menggunakan soal cerita yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.
 - c. Unjuk Kerja/Percobaan Berisikan langkah prosedural untuk melaksanakan unjuk kerja/percobaan. Dalam pelaksanaannya dilakukan secara berkelompok dan menggunakan pendekatan kontekstual. Unju kerja/percobaan yang dilakukan memberikan kemampuan kepada siswa untuk menghubungkan antara materi dengan kehidupan sehari-hari.

4. Pembelajaran IPA

a. Hakikat Pembelajaran IPA

Hakikat IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara universal.

Melihat model demikian, bahwa hakikat IPA mesti tercermin dalam tujuan pendidikan dan metode mengajar yang digunakan. Dengan demikian, pelajaran IPA pada tingkat pendidikan manapun harus dikembangkan dengan memahami berbagai pandangan tentang makna IPA, yang dalam konteks pandangan hidup dipandang sebagai suatu instrumen untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan sosial manusia.¹⁷

Pembelajaran IPA secara khusus sebagai mana tujuan pendidikan secara umum sebagaimana termasuk dalam taksonomi Bloom bahwa: Diharapkan dapat memberikan pengetahuan (kognitif), yang merupakan tujuan utama dari pembelajaran. Jenis pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan dasar dan prinsip dan konsep yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.

Pengetahuan secara garis besar tentang fakta yang ada di alam untuk dapat memahami dan memperdalam lebih lanjut, dan melihat adanya keterangan serta keteraturannya. Di samping hal itu, pembelajaran sains diharapkan pula memberikan keterampilan (psikomotorik), kemampuan sikap ilmiah (afektif), pemahaman, kebiasaan dan apresiasi. Di dalam mencari jawaban terhadap suatu permasalahan. Karena ciri-ciri tersebut yang membedakan dengan pembelajaran lainnya.¹⁸

¹⁷ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 142.

¹⁸ *Ibid.*, 143

Pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan. Tugas utama guru IPA adalah melaksanakan proses pembelajaran IPA. Proses pembelajaran IPA terdiri tiga tahap, yaitu perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

Seorang guru atau dosen IPA wajib memiliki empat kompetensi, sebagaimana telah ditetapkan dalam Undang-Undang Guru dan Dosen.

Kompetensi tersebut adalah:

- a. Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan melakukan proses pembelajaran IPA.
- b. Kompetensi profesional yaitu kemampuan menguasai materi IPA.
- c. Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan menjadi teladan bagi peserta didik dan sejawat, atasan, dan bawahan.
- d. Kompetensi sosial, yaitu kemampuan hidup bermasyarakat di sekolah maupun di luar sekolah.¹⁹

b. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut:

¹⁹ Asih Widi Wisudawati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.26.

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupannya, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- b. Benda/materi, sifat-sifat kegunaanya meliputi : cair, padat, dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.²⁰

Dari ke empat aspek bahan kegiatan IPA diharapkan siswa harus mampu menguasai aspek tersebut. Dengan dibantu guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik serta hasil belajar siswa meningkat.

c. Fungsi dan Tujuan IPA

Fungsi IPA berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi adalah sebagai berikut:

- a. Menanamkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Mengembangkan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah.
- c. Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang melek sains dan teknologi.
- d. Menguasai konsep sains untuk bekal hidup di masyarakat dan melanjutkan pendidikan kejenjang lebih tinggi.²¹

²⁰ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h.112

Tujuan pembelajaran IPA adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pengetahuan pada siswa tentang dunia tempat hidup dan bagaimana bersikap.
- b. Menanamkan sikap hidup ilmiah.
- c. Memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan.
- d. Mendidik siswa untuk mengenal, mengetahui cara serta menghargai para ilmuwan penemunya.
- e. Menggunakan dan menerapkan metode ilmiah dalam memecahkan permasalahan.²²

B. Kajian Studi yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Amira pada tahun 2017 yang berjudul “Pengembangan LKS Berbasis Kontekstual Pada Pembelajaran Tematik Subtema Tubuh Manusia Kelas V SD Muhammadiyah 04 Batu”. Berkesimpulan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengembangkan LKS berbasis kontekstual yang dikembangkan valid, efektif, dan praktis.²³
2. Penelitian yang dilakukan oleh Irnawati pada tahun 2021 yang berjudul “Pengembangan LKS (Lembar Kerja Siswa) Berbasis Kontekstual Pada Kelas V Di SDN 3 Batu Kumbang”, Berkesimpulan bahwa pengembangan LKS ini telah menghasilkan produk yang telah dinyatakan sangat valid

²¹ *Ibid.*, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep...* h.138

²² *Ibid.*, h. 142

²³ Dian Amira, “*Pengembangan LKS Berbasis Kontekstual Pada Pembelajaran Tematik Subtema Tubuh Manusia Kelas V SD Muhammadiyah 04 Batu*”. (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017).

oleh ahli desain LKS dan materi dengan nilai rata-rata 94% berdasarkan angket respon siswa diperoleh presentasi sebesar 75,2% sehingga LKS yang dikembangkan dikatakan sangat praktis.²⁴

3. Penelitian yang dilakukan oleh Farisa Laili Purnama 2018 yang berjudul “Pengembangan Modul Berbasis Model Pembelajaran Problem Solving Pada Tema 6 Subtema Tubuh Manusia Kelas V SD”, (Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018). Berkesimpulan bahwa hasil validasi ahli materi pada aspek kualitas memperoleh rata-rata skor 3 dengan kriteria baik, pada ketepatan cakupan rata-rata skor 3,56 dengan kriteria sangat baik, aspek model rata-rata skor 4 dengan kriteria sangat baik, aspek desain cover 3,69. Validasi ahli bahasa 3,39 dengan kriteria sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran problem solving pembelajaran tematik subtema tubuh manusia kelas V yang dikembangkan layak digunakan sebagai bahan ajar.²⁵

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian kajian pustaka di atas, maka peneliti merasa penting untuk mengembangkan bahan ajar berbentuk LKS berbasis kontekstual sebagai salah satu cara untuk menyampaikan materi IPA, sehingga diharapkan menimbulkan minat, kreativitas dan motivasi peserta didik dalam belajar khususnya tentang ipa Subtema Tubuh Manusia.

²⁴ Irawati, “Pengembangan LKS (Lembar Kerja Siswa) Berbasis Kontekstual Pada Kelas V Di SDN 3 Batu Kumbang” (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2010).

²⁵ Farisa Laili Purnama, “Pengembangan Modul Berbasis Model Pembelajaran Problem Solving Pada Tema 6 Subtema Tubuh Manusia Kelas V SD”, (Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

LKS secara umum memiliki manfaat menjadi bahan ajar yang membantu guru memudahkan menyampaikan pembelajaran. Selain membantu keterbatasan bahan ajar LKS juga membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran dan dapat digunakan secara mandiri. Oleh sebab itu, adanya LKS penting dalam suatu pembelajaran, tak terkecuali dalam pembelajaran IPA. LKS dikembangkan dari berbagai sumber pustaka sehingga didapatkan LKS yang sesuai kebutuhan peserta didik.

Kerangka pikir peneliti tersebut di atas digambarkan pada Gambar 2.16 sebagai berikut:



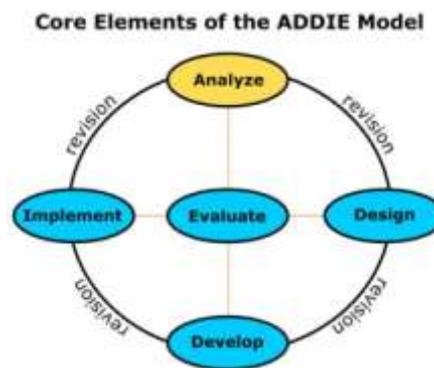
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian Research and Development (R&D). atau dalam bahasa indonesianya penelitian dan pengembangan. Metode R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menciptakan produk sekaligus menilai kelayakan output produk yang diciptakan.²⁶

Produk yang dihasilkan pada penelitian ini berupa lembar kerja peserta didik (LKS) IPA SD/MI berbasis kontekstual Pada Pembelajaran IPA Subtema Tubuh Manusia Kelas V. Penelitian ini merujuk pada model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation) yang dipelopori oleh Dick and Carry dan dijelaskan dalam bagan gambar 3.1 berikut ini.²⁷



Gambar 3.1 Desain pengembangan model ADDIE

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 297

²⁷ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”* (Bandung: ALFABETA, 2019), 394.

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu model desain pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Model pengembangan ini menggunakan 5 tahapan yaitu sebagai berikut:²⁸

1. *Analysis* (Analisis)

Analisis merupakan tahapan pengembangan yang berhubungan dengan kegiatan serta situasi dan kondisi lingkungan sehingga perludikembangkan suatu produk yang dapat menunjang kondisi lingkungan tersebut. Tahap analisis yang dilakukan mencakup dua hal, yaitu analisis kebutuhan dan analisis kurikulum.

a. Analisis kebutuhan

Analisis ini dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui keadaan sumber belajar yang digunakan sebagai informasi utama dalam proses pembelajaran serta ketersediaan sumber belajar lainnya yang mendukung proses pembelajaran di SD. Pada tahap ini ditemukan sumber belajar yang cocok untuk melengkapi kekurangan pada proses pembelajaran.

b. Analisis kurikulum

Analisis kurikulum ini dilakukan dengan memperhatikan kriteria kurikulum yang sedang digunakan di SD Negeri 2 Metro Timur,

²⁸ Fitria Hidayat,& Muhamad Nizar, *MODEL ADDIE (ANALYSIS, DESIGN, DEVELOPMENT, IMPLEMENTATION AND EVALUATION) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam Volume 1, No. 1, Desember 202, 31.

kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013. Kemudian dilakukan analisis terhadap kompetensi dasar untuk merumuskan indikator pencapaian pembelajaran.

c. *Design* (Desain)

Pada tahap ini desain merupakan tahap membuat gambaran desain yang terdiri dari komponen-komponen produk yang akan dikembangkan yang nantinya akan menjadi bahan ajar yang berbentuk LKS berbasis Kontekstual Pada Pembelajaran IPA Subtema Tubuh Manusia Kelas V SDN 2 Metro Timur . LKS dicetak menggunakan ukuran kertas B5 dan didesain menggunakan *Corel Draw X7*.

Pada tahapan ini, peneliti membuat rancangan kerangka Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKS) IPA SD/MI berbasis Kontekstual Pada Pembelajaran IPA Subtema Tubuh Manusia Kelas V. Aspek yang menjadi pertimbangan peneliti dalam membuat rancangan pengembangan ini yaitu dari segi *cover*, isi, serta penyajian materi yang tersusun secara sistematis dan sesuai dengan silabus kurikulum 2013.

d. *Development* (Pengembangan)

Tahap *Development* merupakan tahapan mengembangkan dan merealisasikan rancangan desain produk yang telah dibuat. Pada tahapan ini memerlukan penilaian validator untuk memberikan saran dan masukan apabila ditemukan kekurangan. Kemudian media direvisi berdasarkan saran dari validator, hingga media yang dikembangkan

dinyatakan layak. Tahap selanjutnya yaitu memberikan angket uji coba kepada guru kelas dan sepuluh peserta didik. Instrumen uji coba yang diberikan kepada guru dan peserta didik masing-masing terdiri dari sepuluh pertanyaan.

e. *Implementation* (Implementasi)

Setelah produk direvisi dan mendapat penilaian layak dari validator pada tahap *Development* maka dilanjutkan ke tahap *Implementation* merupakan tahap mengujicobakan produk kepada pengguna. Pada penelitian ini produk di ujicobakan kepada guru kelas dan kelompok kecil yaitu sepuluh peserta didik kelas V SDN 2 Metro Timur. Kemudian peneliti memberikan instrumen uji coba yang telah disusun pada tahap sebelumnya kepada guru kelas dan peserta didik. Apabila pada tahap uji coba didapatkan respons atau penilaian yang layak dari guru kelas dan peserta didik.

Maka dapat dilanjutkan tahap berikutnya yaitu mengaplikasikan produk kepada dua puluh peserta didik kelas V SDN 2 Metro Timur. Sebagai kelompok besar. Saran dari guru dan peserta didik sebagai pengguna akan dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan revisi produk. Sehingga produk yang dihasilkan menjadi lebih baik lagi.

f. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi diperoleh dari saran dan penilaian ahli media, ahli materi, ahli praktisi (Guru) dan uji coba kelompok kecil peserta didik. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kelayakan produk

sekaligus meningkatkan kualitas produk.

C. Desain uji Coba Produk

Pada penelitian LKS IPA SD berbasis kontekstual yang telah divalidasi dan diperbaiki, kemudian produk diujicobakan pada pengguna yaitu guru dan peserta didik. Kegiatan uji coba produk dilakukan untuk mengetahui respons pengguna melalui penilaian hasil angket atau kuisioner yang diberikan kepada guru dan peserta didik.

1. Desain Uji Coba

Uji coba dalam penelitian ini dilakukan pada perorangan dan kelompok kecil dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan dalam kegiatan uji coba produk akan didapatkan kekurangan pada produk yang dikembangkan. saran dan masukan dari responden akan dijadikan sebagai pertimbangan dalam perbaikan produk.

2. Subyek Uji Coba

Setelah pengembangan produk dilakukan dan telah direvisi kemudian dilakukan uji coba angket validasi ahli media dan validasi ahli materi. Kemudian angket respon terhadap produk yaitu angket respon guru dan respon peserta didik untuk memperoleh data respon terhadap produk. Uji coba kelompok kecil dilakukan oleh 1 guru dan 10 peserta didik kelas V SDN 2 Metro Timur. untuk mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap pengembangan produk yang dikembangkan.²⁹

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: RinekaCipta, 2006), 155.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian pengembangan ini yaitu: wawancara, dokumentasi, dan angket.

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu pewawancara, responden, pedoman wawancara dan situasi wawancara.³⁰

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode untuk memperoleh informasi mengenai variabel-variabel berbentuk catatan, gambar kegiatan, surat kabar, notulen rapat.³¹ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa silabus, RPP, buku LKS IPA Kelas V, serta foto pada saat wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 2 Metro Timur.

c. Angket

Angket merupakan suatu teknik atau carapen gumpulan data.

³⁰ Sudaryono, dkk, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: GrahaIlmu, 2013), Cet. 1, 35.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 265.

Angket yang berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Angket digunakan untuk melakukan validasi ahli materi, validasi ahli media, uji respon guru. Dalam penelitian pengembangan ini peneliti juga menggunakan angket untuk peserta didik dan guru pada saat prasurevey. Angket berisi butir-butir pertanyaan guna diperoleh informasi terkait kebutuhan peserta didik terhadap bahan ajar berbentuk LKS berbasis Kontekstual Pada Pembelajaran IPA Subtema Tubuh Manusia Kelas V.

Metode pengumpulan data dengan menggunakan angket yaitu peneliti menyerahkan angket kepada masing-masing ahli yang terdiri atas ahli materi dan ahli media, guru kelas dan peserta didik untuk dapat diisi. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk formulir dengan format *check list*. Responden cukup memberikan tanda *check list* pada kolom jawaban yang telah disediakan. Angket yang telah diisi kemudian akan diminta kembali oleh peneliti agar dapat diperoleh data mengenai tingkat kelayakan produk yang dikembangkan, apakah sudah layak untuk dipergunakan atau masih diperlu untuk direvisi.

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah angket yang diukur dengan menggunakan skala likert. Masing-masing angket yang diberikan kepada ahli media, ahli materi, guru dan peserta didik memiliki perbedaan. Angket ini digunakan untuk

menilai kelayakan dan respons terhadap produk yang dikembangkan.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini disesuaikan dengan data yang akan diperoleh berdasarkan kebutuhan peneliti yang dijelaskan pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Instrumen Penilaian

No	Data	Sumber data	Instrumen penelitian
1.	Validasi ahli	Ahli media	Lembar validasi ahli media
2.	Validasi ahli	Ahli materi	Lembar validasi ahli materi
3.	Respons guru terhadap LKS berbasis kontekstual yang dikembangkan	Guru kelas	Lembar angket respons guru kelas
4.	Respons peserta didik terhadap LKS berbasis kontekstual kontekstual yang dikembangkan	Peserta didik	Lembar angket respons peserta didik

Kisi-kisi angket yang diberikan pada dua ahli, guru dan peserta didik merupakan modifikasi peneliti dari evaluasi media pembelajaran yang meliputi tiga kriteria yaitu (a) kualitas isi dan tujuan; (b) kualitas

instruksional, dan; (c) kualitas teknis.³²

Angket Validasi Ahli Media, merupakan angket yang diberikan pada ahli media memiliki 15 pertanyaan dan terdiri dari 2 aspek penilaian yaitu aspek kualitas dan aspek teknis. Kisi-kisi angket yang diberikan pada ahli media dijelaskan dalam tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Media

No	Aspek	Indikator	Instrumen
1.	Aspek Kualitas	a. Kualitas media pembelajaran LKS berbasis kontekstual sudah memenuhi kriteria mediapembelajaran	1
		b. Ketepatan media pembelajaran LKS berbasis kontekstual digunakan sebagai media pembelajaran	2
		c. Desain tampilan media dapat menarik minat belajar peserta didik	3
		d. Bahan yang dipakai tidak berbahaya untuk digunakan sebagai mediapembelajaran	4
		e. Media dapat digunakan pada berbagai kondisi	5
		f. Media yang dapat melatih kemandirian peserta didik dalam belajar	6

³²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 22 ed.(Jakarta: Rajagrafindo, 2020), 219-220.

2.	Aspek Teknis	a. Tampilan umum media menarik.	7
		b. Media mudah digunakan	8
		c. Desain media baik (teks, warna dan gambar)	9, 10, 11, 12, 13, 14
		d. Kemudahan memahami petunjuk penggunaan	15

a. Angket Validasi Ahli Materi

Angket yang diberikan pada ahli materi memiliki 10 pertanyaan dan kualitas. Kisi-kisi angket yang diberikan pada ahli materi dijelaskan dalam tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Instrumen
1.	Aspek isi	a. Materi yang disampaikan sesuai dengan Kopetensi Inti dan Kopetensi Dasar	1
		b. Materi yang disampaikan sesuai dengan Tujuan Pembelajaran	2
		c. Materi mudah difahami peserta didik	3
		d. Bahasa yang digunakan sederhana dan bersifat komunikatif	4
2.	Aspek	a. Kesesuaian ukuran teks pada materi	5
	Tampilan	b. Kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan	6

3.	Aspek Kualitas	a. Materi yang disajikan dalam media mampu mengaktifkan fikiran dan kegiatan belajar peserta didik	7
		b. Media pembelajaran yang digunakan menarik dan dapat mempermudah proses pembelajaran	8
		c. Kesesuaian materi dengan LKS IPA berbasis kontekstual	9
		d. Ketepatan penggunaan LKS IPA berbasis kontekstual	10

c. Angket Respon Guru

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Respon Guru

No	Aspek	Indikator	Instrumen
1.	Aspek Teknis dan Penyajian Media	a. Tampilan media	1
		b. Tampilan gambar, teks dan warna	2, 3, 4
		c. Petunjuk penggunaan media	5
2.	Aspek Penyajian Isi Materi	a. Penyajian materi	6
		b. Bahasa yang digunakan	7
3.	Aspek Kualitas	a. Media dapat melatih kemandirian peserta didik	8
		b. Media dapat menambah	9

		pengetahuan peserta didik	
		c. Penggunaan media dapat meningkatkan minat belajar peserta didik	10

Angket yang diberikan pada guru memiliki 10 pertanyaan dan terdiri dari tiga penilaian yaitu aspek teknis dan penyajian media, aspek penyajian isi materi, dan aspek kualitas.

Kisi-kisi angket respons yang diberikan pada guru dijelaskan dalam tabel 3.4 berikut ini.

E. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan hasil validasi dari dua ahli dan respons dari guru serta uji coba kelompok kecil. Selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dalam penelitian ini memperoleh dua jenis data, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa saran dan masukan dari validator, guru maupun peserta didik.

Sementara itu data kuantitatif Data kualitatif berupa saran dan masukan dari validator, guru maupun peserta didik. Sementara itu data kuantitatif didapatkan dari hasil validasi dan angket penelitian produk yang dikembangkan kemudian dihitung dan diolah menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala psikometrik yang sering dipakai untuk mengukur hasil angket atau kuisioner dalam sebuah survey.³³

³³ Dryon Taluke, Ricky S. M Lakat, dan Amanda Sembel, "Analisis Preferensi Masyarakat dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat," *Jurnal Spasial* 6, no. 2 (2019): 534

Data-data yang didapatkan berhubungan dengan kelayakan produk yang dikembangkan.

1. Analisis Kelayakan Media

Data yang didapatkan dari angket validasi ahli media dan ahli materi terhadap kelayakan LKS berbasis kontekstual dianalisis menggunakan uji deskriptif persentase. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$\text{NP} = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai persentase yang dicari

R = Skor dari jawaban responden

SM = Skor maksimal dari tes yang digunakan

Setelah mendapatkan hasil nilai presentasi kelayakan kemudian data tersebut diinterpretasikan ke dalam kriteria tertentu. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan jarak interval (i) yaitu sebagai berikut :

$$\text{Jarak Interval (i)} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{jumlah Kelas Interval}}$$

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dibuat tingkatan kategori hasil penilaian dengan persentase skala penilaian 100% sebagai berikut:

Persentase tertinggi ideal = 100%

Persentase terendah ideal = 0%

$$\text{Jarak interval (i)} = \frac{100\% - 0\%}{4}$$

= 25%

Tingkat kategori hasil persentase media dapat dikonversikan dalam tabel 3.5 berikut ini :

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Ahli Untuk Kelayakan Media.³⁴

No	Persentase	Kriteria
1.	76% - 100%	Sangat layak
2.	51% - 75%	Layak
3.	26% - 50%	Cukup layak
4.	0% - 25%	Kurang layak

1. Analisis Respons Guru dan Peserta Didik

Data penilain yang didapatkan dari angket guru kelas dan peserta didik terhadap LKS berbasis kontekstual dianalisis menggunakan uji deskriptif persentase. Adapun rumus digunakan yaitu sebagai berikut :

$$\text{Presentase skor sebagai berikut : } NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai presentase yang dicari

R = Skor dari jawaban responden

SM = Skor maksimal dari tes yang digunakan

Setelah mendapatkan hasil nilai persentase kelayakan kemudian data tersebut diinterpretasikan kedalam kriteria tertentu. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan jarak interval (i) yaitu sebagai berikut:

³⁴ Eko Putro Widoyoko, Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 110.

$$\text{Jumlah Interval (i)} : \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

Jumlah kelas interval

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dibuat tingkatan kategori hasil penilaian dengan persentase skala penilaian 100% sebagai berikut:

$$\text{Persentase tertinggi ideal} = 100\%$$

$$\text{Persentase terendah ideal} = 0\%$$

$$\text{Jarak interval (i)} = \frac{100\% - 0\%}{4}$$

Tingkat kategori hasil persentase media dapat dikonversikan dalam tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3.6 Kriteria Respons Guru dan Peserta Didik³⁵

No	Persentase	Kriteria
1.	76% - 100%	Sangat layak
2.	51% - 75%	Layak
3.	26% - 50%	Cukup layak
4.	0% - 25%	Kurang layak

³⁵ Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.*, 110

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Pengembangan Produk Awal

Produk yang dihasilkan pada penelitian dan pengembangan ini berupa lembar kerja peserta siswa SD/MI berbasis kontekstual sebagai media pembelajaran untuk peserta didik kelas V, adapun model pengembangan yang digunakan yaitu mengacu pada pendekatan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Hasil pengembangan produk awal ini didapatkan setelah melakukan lima tahapan ADDIE yaitu sebagai berikut :

a. Analisis (*analysis*)

Tahap analisis merupakan langkah awal yang dilakukan untuk mengkaji kurikulum, tujuan pembelajaran, dan kebutuhan peserta didik terhadap sumber informasi yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan informasi saat prasurveys di SD Negeri 2 Metro Timur menggunakan kurikulum 2013. Adapun materi tubuh manusia termuat dalam KD (kompetensi dasar) 3.1 dan 4.1 pada semester genap.

Sementara itu, materi yang disajikan dalam lembar kerja siswa berbasis kontekstual. Berikut adalah KI dan KD materi organ tubuh manusia kelas V SD Negeri 2 Metro Timur, di jelaskan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	3.1 Mendeskripsikan rangka manusia dan fungsinya
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru	4.1 Membuat bagan rangka manusia dan fungsinya
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dengan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan sekolah	
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang logis dan jelas dan sistematis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	

Selanjutnya, tahap analisis masalah dan kebutuhan dilakukan di SD Negeri 2 Metro Timur dengan melakukan wawancara secara langsung kepada guru kelas dan memberikan angket pada peserta didik kelas V. Hasil yang diperoleh dari kegiatan wawancara dan angket tersebut yaitu masih terdapat peserta didik yang merasa kesulitan memahami materi IPA, hal tersebut dikarenakan beberapa faktor diantaranya yaitu :

1. Kurangnya sumber belajar dalam pembelajaran materi IPA
2. Masih terdapat peserta didik yang belum memahami materi IPA
3. Belum adanya media pembelajaran berbentuk berbasis kontekstual

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu adanya pengembangan media pembelajaran. Supaya hal tersebut membuat peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru dan juga tidak membuat peserta didik jenuh karena isi buku cetak dirasa membosankan dengan banyak materi, karena pesertadidik lebih suka untuk praktik daripada materi saat pembelajaran IPA berlangsung.

Hal ini sesuai dengan angket yang menunjukkan bahwa sembilan dari sepuluh peserta didik menyatakan perlu adanya media pembelajaran pada materi IPA. Peserta didik berharap pada media pembelajaran yang dikembangkan, konsep yang disajikan secara jelas dan ditambahkan gambar yang menarik untuk memudahkan dalam memahami materi.

b. Desain (*Design*)

Setelah menganalisis masalah dan kebutuhan peserta didik, tahap selanjutnya yaitu merancang desain IPA berbasis kontekstual yang akan dibuat. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Menentukan jenis kertas dan ukuran IPA berbasis kontekstual sebagai media pembelajaran untuk peserta didik SD/MI. jenis kertas yang digunakan yaitu B5 dengan ukuran kertas tinggi 25 cm dan lebar 17,6 cm.
- 2) Menyusun komponen isi materi IPA berbasis kontekstual yaitu bagian depan halaman sampul berisi judul berbasis kontekstual, halaman judul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan ,kopetensi inti, kopetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, pendalaman materi (pengertian tubuh manusia, mencermati gambar tubuh manusia, macam-macam tulang berdasarkan bentuknya, lembar penilaian, daftar pustaka, dan yang terahir biografi penulis.
- 3) Menyusun komponen informasi yang akan ditampilkan pada IPA berbasis kontekstual yang berisi gambar tubuh manusia beserta pengertiannya.
- 4) Menentukan jenis huruf (*font*) pada yang akan digunakan.
- 5) Membuat desain IPA berbasis kontekstual dengan menggunakan *Corel Draw X7* dan gambar atau foto yang dicantumkan dalam

IPA berbasis kontekstual berasal dari dokumentasi pribadi peneliti atau internet.

- 6) Menyusun instrumen untuk mengetahui kelayakan IPA berbasis kontekstual sebagai media pembelajaran untuk peserta didik SD/MI kelas V. Pada tahap ini instrumen penilaian dibuat dengan menyusun kisi-kisi angket yang akan diberikan kepada ahli media, ahli materi, guru dan peserta didik.

c. Pengembangan (*Development*)

Media yang dikembangkan pada penelitian ini berupa lembar kerja siswa IPA SD/MI berbasis kontekstual sebagai media pembelajaran peserta didik SD/MI. tahap *Development* ini dilakukan dengan mencetak hasil desain menggunakan jenis kertas dan ukuran yang telah ditentukan pada tahap *design*. Setelah itu, media divalidasi oleh validator yang terdiri dari ahli media dan ahli materi. Pada penelitian ini yang menjadi ahli media yaitu Bapak Wardani, M.Pd sementara itu, ahli materi untuk memvalidasi IPA berbasis kontekstual yang dikembangkan yaitu Ibu Asih Fitriana Dewi, M.Pd.

Tahapan ini dilakukan setelah produk lembar kerja siswa didik IPA SD/MI berbasis kontekstual yang dikembangkan dinyatakan layak oleh validator, dalam hal ini yaitu ahli media dan ahli materi. Pada tahap *Implementation*, media IPA berbasis kontekstual yang dikembangkan kemudian diuji coba kepada guru kelas dan sepuluh peserta didik kelas V SD Negeri 2 Metro Timur. Peneliti secara langsung

memperkenalkan produk lembar kerja siswa IPA SD/MI berbasis kontekstual yang dikembangkan kepada guru kelas dan kelompok kecil terdiri dari sepuluh peserta didik kelas V. Kemudian peneliti memberikan angket kepada guru kelas dan sepuluh peserta didik untuk mengetahui respons penggunaan terhadap kelayakan media yang dikembangkan.

d. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur kelayakan sekaligus meningkatkan mutu lembar kerja siswa IPA SD/MI berbasis kontekstual yang dikembangkan. Saran dan masukan dari kedua validator, guru kelas dan peserta didik menjadi bahan yang digunakan untuk mengevaluasi IPA berbasis kontekstual yang dikembangkan.

2. Hasil Validasi

Validasi merupakan tahap penilaian untuk mengetahui kelayakan dan kekurangan produk yang dikembangkan. Terdapat dua aspek yang divalidasi yaitu dari sisi media dan isi materi. Sehingga pada tahap validasi melibatkan dua orang ahli yaitu ahli media dan ahli materi sebagai validator. Hasil validasi dari validator disajikan pada data berikut ini :

a. Hasil Validasi Ahli Media

Validasi media dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan kekurangan tampilan produk yang dikembangkan. Pada tahap ini validator memberikan saran dan masukan untuk perbaikan terhadap kekurangan lembar kerja siswa IPA SD/MI berbasis kontekstual yang

dikembangkan. Dalam penelitian ini, ahli media yang memvalidasi IPA berbasis kontekstual adalah Bapak Wardani, M.Pd. tahapan validasi oleh ahli media dilakukan satu kali dan memperoleh hasil :

1. Warna pada cover dipertegas
2. Tata letak dan pemilihan gambar pada cover disesuaikan

Persentase data hasil validasi dihitung berdasarkan skor setiap jawaban dari ahli media. Terdapat 15 pernyataan pada angket yang telah diberikan dengan 4 skala penilain sehingga jumlah skor maksimumnya yaitu 60 (15 pernyataan x 4). Maka didapatkan hasil validasi ahli media dengan perhitungan persesntase sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Presentase} &= \frac{\text{Jumla h skor responden}}{\text{Jumla h skor maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{58}{60} \times 100\% \\
 &= 96,6\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa jumlah skor responden yaitu 58, sehingga nilai persentasenya memperoleh sebesar 98,33% dan termasuk kategori “Sangat layak”. Dilihat dari hasil penilaian produk yang dikembangkan, lembar kerja siswa IPA SD/MI berbasis kontekstul sangat layak digunakan dengan sedikit revisi.

b. Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi materi dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan kekurangan isi materi dari produk yang dikembangkan. Pada tahapan ini validator memberikan saran dan masukan untuk perbaikan terhadap

kekurangan lembar kerja siswa siswa IPA SD/MI berbasis kontekstual yang dikembangkan. Dalam penelitian ini, ahli materi yang memvalidasi IPA berbasis kontekstual adalah Ibu Asih Fitriana Dewi, M.Pd tahapan validasi oleh ahli materi dilakukan sebanyak dua kali dan hasil yang diperoleh pada validasi tahap pertama dijelaskan :

1. KD 4,1 belum termuat dalam LKS
2. Perlu penambahan materi agar sesuai dengan tujuan
3. Materi yang dimuat agak sulit dipahami oleh siswa SD perlu peringkasan yang lebih baik lagi sehingga mudah untuk dipahami
4. Terdapat beberapa beberapa kalimat yang kurang sesuai untuk siswa SD
5. Beberapa pertanyaan belum terdapat gambar
6. Beberapa gambar kurang representatif
7. Aktivitas yang dimuat sudah sesuai dengan kontekstual namun perlu diperjelas dan penambahan gambar rangka manusia.

Tahapan validasi produk oleh ahli materi dilakukan dua kali dengan cara menganalisis data yang didapatkan. Presentase data hasil validasi dihitung berdasarkan skor setiap jawaban dari ahli materi. Terdapat 10 pertanyaan pada angket yang telah diberikan dengan 4 skala penilaian sehingga jumlah skor maksimumnya yaitu 40 (10

pertanyaan x 4) maka didapatkan hasil validasi ahli materi dengan perhitungan presentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai Presentase} &= \frac{\text{Jumlah skor responden}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \% \\ &= \frac{31}{40} \times 100\% \\ &= 77,5 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan 3 dan perhitungan, dapat diketahui bahwa jumlah skor responden yaitu 31, sehingga nilai persentasenya memperoleh sebesar 77,5% dan termasuk kategori “Sangat layak” . Walaupun mendapat hasil penilaian dalam kategori sangat layak, tetapi masih terdapat banyak saran dan masukan pada beberapa aspek untuk Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan. Selanjutnya revisi dilakukan sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan oleh ahli materi. Setelah direvisi, produk selanjutnya diserahkan kepada ahli materi untuk dinilai.

Berdasarkan hasil validasi oleh kedua ahli ahli materi dengan perhitungan persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai Presentase} &= \frac{\text{Jumlah skor responden}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{37}{40} \times 100\% \\ &= 92,5\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.4 dan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa hasil validasi kedua oleh ahli materi jumlah skor responden yaitu 37, sehingga nilai persentasenya memperoleh sebesar 92,5% dan termasuk kategori “Sangat layak”. Dilihat dari hasil penilaian produk

yang dikembangkan, lembar kerja siswa IPA SD/MI berbasis kontekstual dinyatakan telah layak digunakan tanpa revisi.

Berdasarkan hasil validasi tahap satu dan dua oleh ahli materi, maka diperoleh skor persentase meningkat dari 77,5% menjadi 92,5%. Sehingga produk lembar kerja siswa (LKS) IPA SD/MI berbasis kontekstual dinyatakan telah layak digunakan tanpa revisi dan bisa dilanjutkan pada tahap uji coba produk.

3. Hasil Uji Coba Produk

Tahap uji coba produk dilakukan setelah lembar kerja siswa IPA SD/MI berbasis kontekstual yang dikembangkan dinyatakan layak oleh ahli media dan ahli materi. Selanjutnya, produk diuji cobakan kepada satu guru kelas dan kelompok kecil yaitu sepuluh peserta didik kelas V SD Negeri 2 Metro Timur.. Tahapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui respons guru dan peserta didik sebagai pengguna.

Tahap uji coba produk kepada guru kelas hanya dilakukan satu kali dengan cara menganalisis data hasil respons guru kelas terhadap media yang dikembangkan. kemudian persentase data dihitung berdasarkan skor setiap jawaban dari guru kelas. Terdapat 10 pertanyaan pada angket yang telah diberikan dengan 4 skala penilaian, sehingga jumlah skor maksimumnya yaitu 40 (10 pernyataan x 4). Maka didapatkan hasil respons guru kelas terhadap media yang dikembangkan dengan perhitungan persentase sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Presentase} &= \frac{\text{Jumlah skor responden}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{38}{40} \times 100\% \\
 &= 95\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.5 dan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa hasil respons guru kelas pada tahap uji coba memperoleh jumlah skorresponden sebesar 38 dengan hasil 95% yang termasuk kategori “Sangat layak”. Lembar kerja siswa IPA SD/MI berbasis kontekstual dapat digunakan secara individu atau kelompok, materi mudah difahami dan dapat menambah pengetahuan, meningkatkan minat belajar peserta didik.

Tahap selanjutnya yaitu produk diuji cobakan pada kelompok kecil yang terdiri dari sepuluh peserta didik kelas V SD Negeri 2 Metro Timur tahap uji coba kelompok kecil dilakukan secara langsung dan diawali dengan pengenalan media yang dikembangkan, penjelasan cara penggunaannya dan diakhiri dengan pengisian angket oleh peserta didik. Pada penilaian ini, Kegiatan simulasi penggunaan hanya dilakukan dan terbatas pada kegiatan inti yaitu langkah-langkah penggunaan IPA berbasis kontekstual dalam pembelajaran. Sepuluh peserta didik kelas V SD Negeri 2 Metro Timur yang mengisi angket dipilih secara acak dan terdiri dari tiga laki-laki serta tujuh dari perempuan.

Setelah melakukan uji coba kepada guru kelas, selanjutnya produk diujicobakan pada kelompok kecil peserta didik kelas V SD Negeri 2 Metro Timur yang berjumlah sepuluh peserta didik tahapan uji coba

produk kepada kelompok kecil hanya dilakukan sekali dengan cara menganalisis data hasil respons peserta didik terhadap media yang dikembangkan.

Kemudian persentase data hasil respons peserta didik dihitung berdasarkan skor rata-rata setiap jawaban dari sepuluh peserta didik tersebut. Terdapat sepuluh pernyataan pada angket yang telah diberikan, sehingga jumlah skor maksimumnya yaitu 100. Maka didapatkan hasil respons peserta didik terhadap media yang dikembangkan dengan perhitungan presentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai Presentase} &= \frac{\text{Jumlah skor responden}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{90}{100} \times 100\% \\ &= 90\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa hasil respons peserta didik terhadap media yang dikembangkan memperoleh persentase sebesar 90% dan termasuk kategori “Sangat layak” dari hasil uji coba tersebut, berbasis kontekstual menarik, informasi yang disajikan dapat terbaca dengan jelas dan mudah difahami sehingga uji coba tidak dilakukan kembali. Setelah itu, berbasis kontekstual yang dikembangkan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran bagi guru dan peserta didik SD Negeri 2 Metro Timur.

B. Kajian Produk Akhir

Kajian produk akhir yaitu hasil final dari pengembangan lembar kerja siswa IPA SD/MI berbasis kontekstual sebagai media pembelajaran untuk peserta didik kelas V SD/MI. Selanjutnya, hasil pengembangan berbasis kontekstual akan didistribusikan ke sekolah tempat dilaksanakannya penelitian ini yaitu di SD NEGERI 2 Metro Timur. Kajian dari produk lembar kerja siswa IPA SD/MI berbasis kontekstual yang dikembangkan terdiri dari beberapa tahapan penelitian yaitu:

- a. penilaian yang dilakukan oleh ahli media terhadap berbasis kontekstual
- b. penilaian yang dilakukan oleh ahli materi terhadap berbasis kontekstual
- c. uji coba perorangan kepada guru kelas V untuk mengetahui responsnya terhadap berbasis kontekstual yang dikembangkan
- d. uji coba kelompok kecil yaitu sepuluh peserta didik kelas V untuk mengetahui respons mereka terhadap berbasis kontekstual yang dikembangkan.³⁶

Penelitian ini merujuk pada model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*) yang diperoleh oleh *Dick and Carry*). ADDIE termasuk model pengembangan yang dikenal dalam pendekatannya dilakukan secara sistematis. Inti dari *pendekatan* sistem yaitu dengan membagi proses menjadi beberapa tahapan yang dilaksanakan

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2019, 394.

secara sistematis dan terarah. Setiap tahapan pada model pengembangan ADDIE menghasilkan nilai dalam bentuk data kualitatif dan kuantitatif yang digunakan sebagai masukan pada tahap selanjutnya.³⁷

Berikut adalah penjelasan dari beberapa tahapan model pengembangan ADDIE yang dilakukan pada penelitian ini

1. Analysis (*Analisis*)

Tahap analisis merupakan proses mengkaji KI dan KD, Tujuan pembelajaran, serta kebutuhan peserta didik terhadap sumber informasi yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, pada tahap ini peneliti juga menganalisis permasalahan yang ada dengan melakukan wawancara dengan guru dan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan secara langsung dengan guru kelas dan melalui wawancara dengan pesertadidik kelas V SD NEGERI 2 Metro Timur, ditemukan beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut diantaranya yaitu saat mengajar guru cenderung menggunakan buku cetak buku penilaian (bupena) dan sesekali mencari gambar yang di ambil dari internet. Karna keterbatasan dan kurangnya bahan ajar yang tersedia, Hal tersebut membuat peserta didik sulit untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru, terkadang juga membuat peserta didik jenuh karena isi buku cetak dirasa membosankan dengan banyak materi, sedangkan peserta didik lebih suka untuk praktik daripada materi saat pembelajaran IPA berlangsung.

³⁷ Cahyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE,,"36.

Selain itu rendahnya pemahaman peserta didik terkait mata pelajaran IPA materi organ tubuh manusia. sehingga dapat disimpulkan bahwa kurangnya sumber belajar dalam materi organ tubuh manusia dan perlu pengembangan bahan ajar supaya peserta didik lebih senang dan mudah memahami materi saat pembelajaran IPA berlangsung. Menurut Sukiman penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasrat dan motivasi belajar peserta didik ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, bahkan memberikan peranan yang positif pada psikologi peserta didik.³⁸

Tahap analisis ini juga memberikan informasi kepada peneliti bahwa penyaji materi yang diberikan guru kepada peserta didik belum dilaksanakan secara optimal karena kurangnya bahan ajar yang menunjang, sekolah hanya menyediakan buku penilaian (bupena). sedangkan peserta didik lebih suka untuk praktik daripada materi saat pembelajaran. Menurut Savitri dan Sudirman pembelajaran yang berinteraksi secara langsung dengan lingkungan sekitar dapat menambah wawasan karena dalam proses belajar peserta didik menerapkan konsep yang telah diajarkan dikelas dengan fenomena lingkungan sekitar.³⁹

Potensi lingkungan inilah yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dengan cara menyajikan data dalam bentuk media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pandangan Setyaningsih dkk bahwa data potensi lingkungan dapat disusun menjadi media pembelajaran yang

³⁸ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran.*, 39.

³⁹ Savitri, "Penerapan Pendekatan JAS (Jeajah Alam Sekitar.)": 1.

berfungsi sebagai sumber informasi atau dapat dijadikan sebagai tempat belajar.⁴⁰

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa peserta didik membutuhkan pengembangan media pembelajaran yang memuat gambar dan konsep secara jelas. Maka peneliti memberikan solusi dengan mengembangkan lembar kerja siswa IPA SD/MI berbasis kontekstual sebagai media pembelajaran untuk peserta didik SD/MI Kelas V.

Lembar Kerja Siswa merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai. Media yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki keunggulan yaitu lembar kerja siswa IPA SD/MI berbasis kontekstual disajikan secara kontekstual dan kompleks.

2. Design (*Desain*)

Tahap desain merupakan tahap membuat gambaran desain yang terdiri dari komponen-komponen produk yang akan dikembangkan. Yang nantinya akan menjadi bahan ajar yang berbentuk berbasis kontekstual memiliki langkah-langkah untuk memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran dan dalam memahami materi dicetak menggunakan ukuran kertas B5.

⁴⁰ Eti Setyaningsih, Ari Sunandar, dan Anandita Eka Setiadi, "Pengembangan Media Booklet Berbasis Potensi Lokal Kalimantan Barat Pada Materi Keaneka Ragaman Hayati Pada Siswa Kelas X Di SMA Muhammadiyah 1, Pontianak," *J.Pedagogi Hayati* 3, No.1 (2019) : 1.

3. Development (*Pengembangan*)

Tahap *Development* atau pengembangan dilakukan dengan mencetak hasil desain berbasis kontekstual menggunakan kertas yang sudah ditentukan pada tahap *Design*. Kertas yang digunakan untuk mencetak berbasis kontekstual menggunakan ukuran kertas B5. Setelah itu, media divalidasi oleh validator yang terdiri dari ahli media dan ahli materi. Pada penelitian ini yang menjadi ahli medianya yaitu Bpk Wardani, M.Pd. sementara itu, ahli materinya untuk memvalidasi berbasis kontekstual yang dikembangkan yaitu Ibu Asih Fitriana Dewi, M.Pd kedua validator ini merupakan dosen IAIN Metro Lampung.

Tahap validasi pada ahli media hanya dilakukan satu kali dan memperoleh jumlah skor responden yaitu 58%, sehingga nilai persentasenya sebesar 96,6% dan termasuk kategori “Sangat layak”. Pada lembar validasi tidak ditemukan saran dan masukan dari ahli media. Sehingga LKS berbasis kontekstual telah layak digunakan tanpa revisi. Sementara itu, tahap validasi ahli materi dilakukan sebanyak dua kali oleh validator.

Pada tahap pertama diperoleh jumlah skor responden yaitu 31 sehingga nilai persentasenya sebesar 77,5% dan termasuk kategori “Sangat layak” walaupun mendapat hasil penilaian dalam kategori sangat layak, tetapi masih terdapat banyak saran dan masukan pada beberapa aspek untuk LKS kontekstual yang dikembangkan. selanjutnya pada tahap kedua diperoleh jumlah skor responden yaitu 37, sehingga nilai

persentase sebesar 92,5% dan termasuk kategori “Sangat layak”. Hasil penilaian produk pada validasi kedua masih ada dua point yang harus direvisi namun validator menyarankan bahwa LKS sudah layak untuk digunakan.

Berdasarkan hasil validasi dan kedua validator yaitu ahli media dan ahli materi, LKS berbasis kontekstual dinyatakan telah layak digunakan tanpa revisi. Sehingga peneliti ini dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu tahap uji coba produk (*Implementation*).

4. Implementation (*Implementasi*)

Tahap *Implementation* dilakukan setelah berbasis kontekstual yang dikembangkan dinyatakan layak oleh validator, dalam hal ini yaitu ahli media dan ahli materi. Pada tahap ini, berbasis kontekstual yang dikembangkan kemudian diujicoba kepada guru kelas dan kelompok kecil yaitu sepuluh peserta didik kelas V SD Negeri 2 Metro Timur rentang jumlah subjek untuk uji coba kelompok kecil yaitu antara 5 hingga 15 peserta didik.

Pada tahapan ini peneliti secara langsung memperkenalkan produk kontekstual yang dikembangkan kepada guru kelas dan kelompok kecil terdiri dari sepuluh peserta didik kelas V SD Negeri 2 Metro Timur. Kemudian peneliti memberikan angket kepada guru kelas dan sepuluh peserta didik tersebut untuk mengetahui respons pengguna terhadap kelayakan media yang dikembangkan.

Hasil respons satu guru kelas pada tahap uji coba memperoleh

jumlah skor responden sebesar 38 dengan hasil persentase 95% yang termasuk kategori “Sangat layak”. Sementara itu, respons kelompok kecil yang terdiri dari sepuluh peserta didik pada tahap uji coba memperoleh jumlah skor rata-rata responden sebesar 90 dengan hasil persentase 90% dan termasuk kategori “Sangat layak”. Berdasarkan hasil persentase pada tahap uji coba yang menunjukkan respons positif dari guru kelas maupun kelompok kecil kelas V SD Negeri 2 Metro Timur, maka tahap uji coba tidak dilakukan kembali. Berdasarkan hasil persentase uji coba tersebut berbasis kontekstual yang dikembangkan dapat digunakan pada kegiatan belajar mengajar.

5. Evaluation(*Evaluasi*)

Tahap *Evaluation* dilakukan untuk mengukur kelayakan sekaligus meningkatkan mutu berbasis kontekstual yang dikembangkan selaras dengan pendapat sughiartini dan dan Yudiana yang menyatakan bahwa pada tahap evaluasi responden memberikan penilaian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas media pembelajaran yang dikembangkan.⁴¹

Saran dan masukan dari kedua validator menjadi bahan yang digunakan untuk mengevaluasi berbasis kontekstual yang dikembangkan sebelum diujicobakan kepada guru kelas dan kelompok kecil peserta didik. Saran dan masukan yang ditemukan pada tahap uji coba juga merupakan bahan evaluasi sebelum produk digunakan untuk skala besar

⁴¹ Nyoman Sugihartini dan Kadek Yudiana, “ADDIE sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (MIE) Mata Kuliah Kurikulum dan Pengajaran,” *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 15, no. 2 (Juli 2018): 281–82

pada kegiatan belajar mengajar.

C. Keterbatasan Penelitian

Setelah penelitian pasti menemukan kendala baik pada tahap perencanaan maupun ketika melaksanakan penelitian itu sendiri. Kendala atau keterbatasan yang ditemukan pada penelitian dan pengembangan berbasis kontekstual diantaranya sebagai berikut :

1. Minimnya pengetahuan tentang materi terkait pembelajaran IPA subtema tubuh manusia.
2. Proses penyusunan materi agar sesuai dengan pembelajaran IPA di Kelas V SD
3. Proses penentuan dan identifikasi materi IPA subtema tubuh manusia membutuhkan waktu yang cukup lama

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan Tentang Produk

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan lembar kerja siswa IPA SD/MI berbasis kontekstual didapatkan kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Produk IPA SD/MI berbasis kontekstual yang dikembangkan divalidasi oleh dua validator yaitu ahli media dan ahli materi. Validasi oleh ahli media hanya dilakukan satu kali dan memperoleh persentase sebesar 96.6% yang kategori “Sangat layak”. Sementara itu, validasi oleh ahli materi dilakukan sebanyak dua kali dengan persentase 77,5% validasi dari kedua sebesar 92,5% dan termasuk kategori “Sangat layak”. Berdasarkan hasil validasi dari keduanya validator, produk IPA SD/MI berbasis kontekstual yang dikembangkan layak diujicobakan kepada pengguna yaitu guru dan peserta didik.
2. Respons guru terhadap media yang dikembangkan pada tahap uji coba memperoleh tanggapan positif. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penilaian produk yang memperoleh persentase sebesar 95% dan termasuk kategori “Sangat layak”. Respons peserta didik terhadap media yang dikembangkan pada tahap uji coba memperoleh tanggapan positif. Hal ini ditunjukkan dengan hasil tes yang memperoleh persentase sebesar 97,6% dan termasuk kategori “Sangat layak”. Dari hasil penilaian produk yang dilakukan oleh peserta didik yang dikembangkan dapat digunakan pada kegiatan belajar mengajar.

B. Saran dan Pemanfaatan Produk

Saran dari peneliti terkait pemanfaatan IPA SD/MI berbasis kontekstual sebagai media pembelajaran untuk kelas V SD/MI diantaranya sebagai berikut:

1. Penggunaan IPA SD/MI berbasis kontekstual dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran bagi guru.
2. Media IPA SD/MI berbasis kontekstual yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat diterapkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Learning* atau metode pembelajaran lain.
3. Dapat melakukan pengembangan pada materi organ tubuh manusia lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).
- Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* (Jakarta: Kencana, 2016),
- Asih Widi Wisudawati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 22 ed.(Jakarta: Rajagrafindo, 2020), 219-
- Bambang Warsita, “Evaluasi Media Pembelajaran sebagai Pengendalian Kualitas,”
- Berwina Ngalemisa Br Taringan, Anak Agung Gede Agung, Desak Putu Parmiti, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bermuatan Karakter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA*, *Jurnal of Education Technology*, Vol. 3
- Cheistina Sabdarini, Asep Sukenda Ekok, Aswarliansyah, *Pengembangan LKS Tematik Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa pada Siswa Sekolah Dasar*, *Jurnal Basicedu*, Volume 5 Nomor Tahun 2021
- Dian Amira, “Pengembangan LKS Berbasis Kontekstual Pada Pembelajaran Tematik Subtema Tubuh Manusia Kelas V SD Muhammadiyah 04 Batu”. (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017).
- Dryon Taluke, Ricky S. M Lakat, dan Amanda Sembel, “Analisis Preferensi Masyarakat dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat,” *Jurnal Spasial* 6, no. 2 (2019)
- E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)
- Edi Wiyono, P.M Labulan, Muhammad Siddil, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Tema Lingkungan Sahabat Kita Di Kelas V 3SD Muhammadiyah Sangatta Utara*, *Jurnal Pendas Mahkam*, Vol 5 (2). 91-98 Desember 2020.
- Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015)
- Elly Luthfi, Tabitha Sri Hartati Wulandari, *Pengembangan LKS Berbasis Kontekstual Dilengkapi Glosarium pada Materi Perubahan Iklim untuk*

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Jurnal Procending Biology Education Conference, Vol. 15 Nomor 1,

Esti Susiloningsih & Riri Karlina, Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual Dalam Pembelajaran Subtema “Aku Bangga Dengan Daerah Tempat Tinggalku”, Jurnal Inovasi Sekolah Dasar, Volume 2 Nomor 2, November 2015.

Eti Setyaningsih, Ari Sunandar, dan Anandita Eka Setiadi, “Pengembangan Media Booklet Berbasis kontekstual Kalimantan Barat pada Materi Keanekaragaman Hayati pada Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak,” J. Pedagogi Hayati 3, no. 1 (2019): 1.

Inri Novita Dwianti, Rekha Ratri Julianti, Ega Trisna Rahayu, Pengaruh Media PowerPoint dalam pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aktivitas Kebugaran Jasmani Siswa, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 7, No. 4, Agustus 2021.

Irnawati, “Pengembangan LKS (Lembar Kerja Siswa) Berbasis Kontekstual Pada Kelas V Di SDN 3 Batu Kumbang” (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2010).

Jurnal Teknodik 17, no.4 (Desember 2013),

Maulana Arafat Lubis, M.Pd .Pembelajaran Tematik di SD/MI,(Yogyakarta: Samudra Biru, 2018),

Nyoman Sugihartini dan Kadek Yudiana, “ADDIE sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (MIE) Mata Kuliah Kurikulum dan Pengajaran,” Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan 15, no. 2 (Juli 2018)

Siti Lina Muslimah, Elya Rosalina, Riduan Febriandi, Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Teamtik Berbasis Outdoor Learning Pada Siswa Sekolah Dasar, Jurnal Basicedu, Volume 5 Nomor 4 Tahun 2021

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019)

Teti, Ghullam Hamdu, Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Hots Berdasarkan Taksonomi Boom Di Sekolah Dasar, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 5, No. 3 (2018)

Trianto, Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp), (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)

Widoyoko, Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.

Y. Astuti, B. Setiawan, Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, Volume 2, No 1, 2013,

Yeni Haryonik, Yoga Budi Bhakti, Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja

*Siswa dengan Pendidikan Matematika Realistik, Jurna
Matematika dan Pembelajaran, Volume 6, No 1, Juni 2108*

*Yulia Florenty Lamapaha, Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis
Kontekstual Berorientasi Penalaran Sintifik, Jurnal Pendidikan
Matematika dan Sains, V(1), 2017.*

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2981/In.28.1/J/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nurul Afifah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AWALUL KUSNA**
NPM : 1901032006
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGEMBANGAN LKS BERBASIS KONTEKSTUAL PADA PEMBELAJARAN IPA SUBTEMA TUBUH MANUSIA KELAS V**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Juni 2023
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimii (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3666/In.28/J/TL.01/07/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala SD Negeri 2 Metro Timur
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **AWALUL KUSNA**
NPM : 1901032006
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pengembangan LKS berbasis kontekstual pada
Judul : pembelajaran tematik subtema tubuh manusia kelas V
SD

untuk melakukan prasurvey di SD Negeri 2 Metro Timur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Juli 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 2 METRO TIMUR

NPSN.10807682 NSS:101126104002 REG. 12.09.02.014
Jl. Ki Hajar Dewantara No.94 Iringmulyo Metro Timur Kota Metro
Email: sdn2metrotimur@gmail.com



Nomor : 422.2/067D.1-014/SD.002/2022

Lampiran : -

Prihal : Pemberitahuan

Kepada

Yth : Kepala IAIN Metro

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Di -

Metro

Dengan hormat,

Memenuhi surat Bapak B-3666/In.28/ITL.01/07/2022, Dengan ini kami beritahaukan bahwa kami menerima mahasiswa/i IAIN Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Nama	NPM	PRODI
1.	AWALUL KUSNA	1901032006	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melakukan Prasurevey yangnakan di mulai pada hari Jum'at, 5 Agustus 2022 di UPTDSN 2 Metro Timur T.P 2022/2023

Dengan ketentuan wajib mematuhi peraturan dan tata tertib yang ada/ berlaku.

Demikian Pemebritahuan ini di sampaikan. Atas perhatiannya di ucapkan tarima kasih.



Metro, 05 Agustus 2022
Kepala UPTD SDN 2 Metro Timur

ZULKURNAIN, S.Pd.SD
NIP 19690607 200501 1 0070



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3244/In.28/D.1/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 2 METRO
TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3245/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 14 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **AWALUL KUSNA**
NPM : 1901032006
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 2 METRO TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN LKS BERBASIS KONTEKSTUAL PADA PEMBELAJARAN IPA SUB TEMA TUBUH MANUSIA KELAS V".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Juni 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3245/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AWALUL KUSNA**
NPM : [1901032006](#)
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 2 METRO TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN LKS BERBASIS KONTEKSTUAL PADA PEMBELAJARAN IPA SUB TEMA TUBUH MANUSIA KELAS V".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

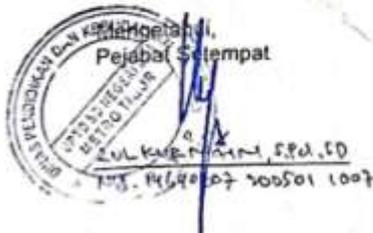
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Juni 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP [19670531 199303 2 003](#)





**PEMERINTAHAN KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 2 METRO TIMUR**

NPSN. 10807682 NSS. 101126104002 REG. 12.09.02.014
Jl. Ki Hajar Dewantara No. 94 Iringmulyo Metro Timur Kota Metro
Email: sdn2metro timur@gmail.com



SURAT PERNYATAAN

Nomor: 421.8/036/D.1-014/SD.002/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD SD NEGERI 2 METRO TIMUR menerangkan bahwa:

Nama : Zulkumain, S.Pd.SD
NIP : 196906072005011007
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPTD SD NEGERI 2 METRO TIMUR

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Awalul Kusna
Tempat Tinggal : Seputih Banyak
Agama : Islam
NPM : 1901032006
Semester : 8 (Delapan)

Mahasiswa nama tersebut diatas telah kami terima di UPTD SD NEGERI 2 METRO TIMUR untuk mengadakan Research dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi, dengan surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Demikian surat keterangan melaksanakan tugas ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 28 Maret 2023

Kepala Sekolah
UPTD SD NEGERI 2 Metro Timur

ZULKURNAIN, S.Pd.SD
NIP. 196906072005011007

OUTLINE
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
IPA SD/MI BERBASIS KONTEKSTUAL

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTAK
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Produk yang dikembangkan
- G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kajian Teori
 - 1. Bahan Ajar
 - a. Pengertian Lembar Kerja Siswa
 - b. Fungsi Lembar Kerja Siswa

- c. Manfaat Lembar Kerja Siswa
- d. Komponen Lembar Kerja Siswa
- e. Syarat – Syarat Lembar Kerja Siswa
- 2. Lembar Kerja Berbasis Kontekstual
- 3. Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Kontekstual
- 4. Pembelajaran IPA
 - a. Hakikat Pembelajaran IPA
 - b. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA
 - c. Fungsi dan Tujua IPA
- B. Kajian Studi yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Prosedur Pengembangan
- C. Desain Uji Coba Produk
 - 1. Desain Uji Coba
 - 2. Subjek Uji Coba
- D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara
 - 2. Dokumentasi
 - 3. Angket
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

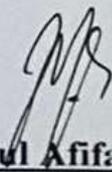
- A. Hasil Pengembangan Produk Awal
- B. Hasil Validasi
- C. Hasil Uji Coba Produk
- D. Kajian Produk Akhir
- E. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan Tentang Produk
- B. Saran Pemanfaatan Produk

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing

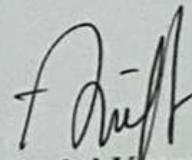


Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Metro, 8 Mei 2022

Peneliti



Awalul Kusna

NPM. 1901032006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Stuan Pendidikan : SD NEGERI 2 METRO TIMUR
Kelas/Semesster : V/ Genap
Tema 6 : Organ Tubuh Manusia dan Hewan
Subt Tema 1 : Tubuh Manusia
Pembelajaran Ke : 1

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan berbeda-beda yang di jumpainya di rumah dan sekolah.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar :

3.1 Mendeskripsikan rangka manusia dan fungsinya

Indikator :

- Menyebutkan bagian rangka manusia
- Mengenali tulang rangka manusia

Kompetensi Dasar :

4.1 Membuat bagan rangka manusia beserta fungsinya

Indikator :

- Mengamati gambar rangka manusia
- Berdiskusi mengenai gambar rangka manusia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan menyebutkan bagian rangka manusia
- Mampu mengenali tulang rangka manusia
- Mampu mengamati gambar rangka manusia
- Mampu berdiskusi mengenai gambar rangka manusia

	<p>yang diperoleh dari hasil pengamatan gambar (kegiatan mengamati).</p> <p>5. siswa membaca teks "Bagian Tubuh Manusia". Diakhir bacaan, siswa diajak untuk bersyukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa yang telah memebrikan kesempurnaan tubuh dan fungsinya dengan baik.</p> <p>6. Siswa mencermati dan mencari informasi penting yang terdapat dalam bacaan secara cermat dan teliti (kegiatan mengamati).</p> <p>7. Siswa menggali informasi tentang anggota tubuh manusia dan fungsinya.</p> <p>8. Siswa mengisi table anggota tubuh manusia dan gunfsinya di buku. Kegiatan ini bisa dikerjakan secara individu maupun kelompok dengan teman sebangku, sesuai dengan kondisi kelas (kegiatan menanya).</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar selama proses pembelajaran.</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui ketercapaian materi).</p> <p>3. guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>4. Melakukan penilaian hasil belajar.</p> <p>5. Mengajak semua siswa untuk berdo'a dan di pimpin salah satu siswa (religius).</p>	15 menit

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Rubrik Mengamati Gambar

Kompetensi yang dinilai :

- Pengetahuan siswa tentang materi gambar yang diamati (Bagian Tubuh Manusia)
- Keterampilan siswa dalam mengamati
- Kecermatan dan ketelitian siswa dalam mengamati

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan pengetahuan	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap. Semua bagian tubuh yang terdapat pada gambar dapat didefinisikan	Sebagian besar (80%) dari bagian tubuh yang terdapat pada gambar dapat didefinisikan	75% dari bagian tubuh yang terdapat pada gambar dapat didefinisikan	Kurang dari 60% dari bagian tubuh yang terdapat pada gambar dapat didefinisikan
Sikap ketelitian dan kecermatan	Teliti dan detail dalam mengamati setiap komponen pada gambar dan mampu menandai gambar serta menambahkan informasi	Teliti dan detail dalam mengamati setiap komponen pada gambar namun tidak menambahkan informasi	Cukup teliti dalam mengamati gambar, namun hanya sebagian yang teridentifikasi	Kurang teliti dan detail dalam mengamati setiap komponen pada gambar
Keterampilan mengkomunikasikan hasil	Penjelasan mudah dipahami dan pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku	Penjelasan mudah dipahami dan pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku	Penjelasan kurang dipahami dan pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku	Penjelasan sulit dipahami dan pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku

Mengetahui
Kepala Sekolah SD Negeri 2 Metro Timur

Metro, Mei 2023
Guru Kelas V

()

()

LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI MATERI
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
IPA BERBASIS KONTEKSTUAL

Nama Ahli : Asih Fitriana Dewi.M.Pd
NIP : 199303302019037012
Bidang Keahlian : Pendidikan Biologi
Hari/Tanggal : 8 Mei 2023

Petunjuk penggunaan

1. Isilah identitas bapak/ibu pada tempat yang telah disediakan.
2. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap indikator dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom skala penilaian interval penilain sebagai berikut:
 - Skor 1: Kurang layak
 - Skor 2: Cukup layak
 - Skor 3: Layak
 - Skor 4: Sangat layak
3. Setelah mengisi semua item angket, bapak/ibu dimohon untuk memberikan catatan untuk perbaikan pengembangan lembar kerja siswa (LKS) IPA SD/MI berbasis kontekstual .
Atas ketersediaan bapak/ibu untuk menilai pengembangan lembar kerja siswa (LKS) IPA SD/MI berbasis kontekstual saya mengucapkan terima kasih.

A. Lembar Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor				Catatan (bila diperlukan)
		1	2	3	4	
1. Aspek isi						
a.	Materi yang disampaikan sesuai dengan Kopetensi Inti dan Kopetensi Dasar		✓			kd 4.1 belum termuat dalam LKS.
b.	Materi yang disampaikan sesuai dengan Tujuan Pembelajaran		✓			Perlu penambahan materi agar sesuai dgn tujuan
c.	Materi mudah difahami peserta didik		✓			Materi yang di muat agak sulit dipahami oleh siswa SD perlu penyederhanaan yg lebih baik lagi sehingga mudah dipahami
d.	Bahasa yang digunakan sederhana dan bersifat komunikatif		✓			Pada saat ketikanya kalimat yg kurang sesuai dgn konteks untuk siswa SD.
2. Aspek Tampilan						
a.	Kesesuaian ukuran teks pada materi				✓	
b.	Kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan			✓		beberapa pernyataan belum terdapat gambar beberapa gambar kurang representatif.
3. Aspek Kualitas						
a.	Materi yang disajikan dalam media mampu mengaktifkan pikiran dan kegiatan belajar peserta didik		✓			
b.	Media pembelajaran yang digunakan menarik dan dapat mempermudah proses pembelajaran		✓			
c.	Kesesuaian materi dengan LKS IPA berbasis kontekstual			✓		Aktivitas yg di muat sudah sesuai dgn kontekstual namun perlu di perbaiki dan penam bahan gambar rangka
d.	Ketepatan penggunaan LKS IPA berbasis kontekstual			✓		

$$12 + 9 + 4 = 25$$

A. Lembar Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor				Catatan (bila diperlukan)
		1	2	3	4	
1. Aspek isi						
a.	Materi yang disampaikan sesuai dengan Kopetensi Inti dan Kopetensi Dasar			✓	✗	
b.	Materi yang disampaikan sesuai dengan Tujuan Pembelajaran			✓	✗	
c.	Materi mudah difahami peserta didik			✓ ✓	✗	
d.	Bahasa yang digunakan sederhana dan bersifat komunikatif			✓	✗	
2. Aspek Tampilan						
a.	Kesesuaian ukuran teks pada materi				✓ ✓	
b.	Kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan			✓ ✓	✗	
3. Aspek Kualitas						
a.	Materi yang disajikan dalam media mampu mengaktifkan fikiran dan kegiatan belajar peserta didik			✓	✓	
b.	Media pembelajaran yang digunakan menarik dan dapat mempermudah proses pembelajaran			✓ ✓		
c.	Kesesuaian materi dengan LKS IPA berbasis kontekstual			✓	✓	
d.	Ketepatan penggunaan LKS IPA berbasis kontekstual			✓	✓	

B. Penskoran

Skor minimal : $10 \times 1 = 10$

Skor maksimal : $10 \times 4 = 40$

Presentase skor sebagai berikut : $NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$ $\frac{31}{40} \times 100\% = 77,5\%$

Keterangan:

NP = Nilai presentase yang dicari

R = Skor dari jawaban responden

SM = Skor maksimal dari tes yang digunakan

$$\frac{37}{40} \times 100\% = 92,5$$

Kriteria Penilaian

No	Presentase	Kriteria
1.	76% - 100%	Sangat layak
2.	51% - 75%	Layak
3.	26% - 50%	Cukup layak
4.	0% - 25%	Kurang layak

C. Kritik dan saran

Perlu penambahan materi untuk memberikan pemahaman siswa pd saat mengerjakan LKS.

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Metro, 8 Mei 2023

Peneliti



Awalul Kusna

NPM. 1901032006

**LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
IPA BERBASIS KONTEKSTUAL**

Nama Ahli : Wardani, M.Pd.
NIP : 19900227 2019031009
Bidang Keahlian : Ahli Media
Hari/Tanggal : ~~8 Mei 2023~~ 8 Mei 2023

Petunjuk penggunaan

1. Isilah identitas bapak/ibu pada tempat yang telah disediakan.
2. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap indikator dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom skala penilaian interval penilain sebagai berikut:
 - Skor 1: Kurang layak
 - Skor 2: Cukup layak
 - Skor 3: Layak
 - Skor 4: Sangat layak
3. Setelah mengisi semua item angket, bapak/ibu dimohon untuk memberikan catatan untuk perbaikan pengembangan lembar kerja siswa (LKS) IPA SD/MI berbasis kontekstual.
4. Atas ketersediaan bapak/ibu untuk menilai pengembangan lembar kerja siswa (LKS) IPA SD/MI berbasis kontekstual saya mengucapkan terima kasih.

A. Lembar Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor				Catatan (bila diperlukan)
		1	2	3	4	
1. Aspek Kualitas						
a.	Kualitas media pembelajaran LKS berbasis kontekstual sudah memenuhi kriteria media pembelajaran			✓		Warna pada cover Bi pertegas
b.	Ketetapan media pembelajaran LKS berbasis kontekstual digunakan sebagai media pembelajaran				✓	
c.	Desain tampilan media menarik minat belajar peserta didik			✓		tata letak dan pemilihan gambar pada cover disesuaikan
d.	Bahan yang dipakai tidak berbahaya untuk digunakan sebagai media pembelajaran				✓	
e.	Media dapat digunakan pada berbagai kondisi				✓	
f.	Media dapat melatih kemandirian peserta didik dalam belajar				✓	
2. Aspek Teknis						
a.	Tampilan umum media menarik.				✓	
b.	Media mudah digunakan				✓	
c.	Desain media baik teks, warna dan gambar meliputi:					
	1) Ketepatan memilih huruf				✓	
	2) Ketepatan pemilihan warna huruf agar mudah dibaca				✓	

	3) Ketepatan pemilihan komposisi gambar			✓	
	4) Ketepatan pemilihan warna pada gambar agar terlihat jelas			✓	
	5) Ketepatan ukuran gambar			✓	
	6) Kualitas tampilan gambar jelas		✓		
d.	Kemudahan memahami petunjuk penggunaan media			✓	

B. Penskoran

Sekor minimal : $10 \times 1 = 10$

Skor maksimal : $10 \times 4 = 40$

Presentase skor sebagai berikut : $NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$

Keterangan:

NP = Nilai presesntase yang dicari

R = Skor dari jawaban responden

SM = Skor maksimal dari tes yang digunakan

$$\frac{58 \times 100}{60} = 96,66$$

Kriteria Penilaian

No	Presentase	Kriteria
1.	76% - 100%	Sangat layak
2.	51% - 75%	Layak
3.	26% - 50%	Cukup layak
4.	0% - 25%	Kurang layak

C. Kritik dan saran

media LKS dapat digunakan untuk penelitian.

.....
.....
.....
.....

Metro, 8 Mei 2023

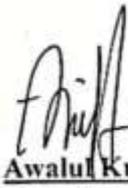
Dosen Pembimbing

Peneliti



Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



Awalul Kusna

NPM. 1901032006

LEMBAR ANALISIS KEBUTUHAN

Nama : *aila alifia athar*
Kelas : *B*
Sekolah : *SD Negeri 2 Metro Timur*
Hari/Tanggal : *9 Mei 2023*

1. Apakah kalian senang dengan mata pelajaran IPA ?
 a. Sangat menyenangkan
 b. Menyenangkan
 c. Kurang menyenangkan
 d. Tidak menyenangkan
2. Menurut kalian bagaimana cara mengajar guru pada materi organ tubuh manusia?
 a. Sangat menarik
 b. Menarik
 c. Kurang menarik
 d. Tidak menarik
3. Apakah materi organ tubuh manusia yang disampaikan oleh guru sudah sesuai dengan kebutuhan kalian?
 a. Sangat sesuai
 b. Sesuai
 c. Sedikit sesuai
 d. Kurang sesuai
4. Sumber belajar apa yang digunakan dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi organ tubuh manusia?
 a. Buku cetak
 b. Modul
 c. LKS
 d. Ppt dan video
5. Bagaimana pemahaman kalian terkait materi organ tubuh manusia
 a. Sangat baik
 b. Baik
 c. Cukup baik
 d. Kurang baik
6. Apakah kalian pernah menggunakan LKS berbasis kontekstual dalam materi organ tubuh manusia?
 a. Pernah
 b. Tidak pernah
7. Apakah perlu digunakan sumber belajar LKS berbasis kontekstual pada materi organ tubuh manusia?
 a. Perlu
 b. Tidak perlu
8. Setujukah kalian jika diadakan pembelajaran pada materi organ tubuh manusia menggunakan LKS berbasis kontekstual?
 a. Setuju
 b. Tidak setuju

**INSTRUMEN ANGKET RESPON GURU
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
IPA BERBASIS KONTEKSTUAL**

Nama Ahli : Feri Eka Mariza .S.Pd.
NIP : 455476667230122
Bidang Keahlian : Guru kelas v
Hari/Tanggal : 9 Mei 2023

Petunjuk penggunaan

1. Isilah identitas bapak/ibu pada tempat yang telah disediakan.
2. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap indikator dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom skala penilaian interval penilaian sebagai berikut:
 - Skor 1: Kurang layak
 - Skor 2: Cukup layak
 - Skor 3: Layak
 - Skor 4: Sangat layak
3. Setelah mengisi semua item angket, bapak/ibu dimohon untuk memberikan catatan untuk perbaikan pengembangan lembar kerja siswa (LKS) IPA SD/MI berbasis kontekstual.
4. Atas ketersediaan bapak/ibu untuk menilai pengembangan lembar kerja siswa (LKS) IPA SD/MI berbasis kontekstual saya mengucapkan terima kasih.

A. Lembar Penilaian

No	Indikator yang ditanyakan	Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Tampilan Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA SD/MI berbasis kontekstual materi subtema tubuh manusia apakah menarik				✓
2.	Gambar dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA SD/MI berbasis kontekstual materi subtema tubuh apakah terlihat dengan jelas				✓
3.	Teks dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA SD/MI berbasis kontekstual materi subtema tubuh manusia apakah dapat terbaca dengan jelas			✓	
4.	Tampilan warna pada Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA SD/MI berbasis kontekstual materi Tubuh Manusia apakah menarik				✓
5.	Cara penggunaan media apakah mudah dimengerti				✓
6.	Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA SD/MI berbasis kontekstual materi Tubuh Manusia dapat digunakan secara individu atau kelompok				✓
7.	Materi yang disajikan dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA SD/MI berbasis kontekstual mudah difahami				✓
8.	Bahasa yang digunakan mudah difahami			✓	
9.	Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA SD/MI berbasis kontekstual yang dikembangkan dapat menambah pengetahuan tentang materi Tubuh Manusia				✓
10.	Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA SD/MI berbasis kontekstual materi Tubuh Manusia dapat meningkatkan minat belajar peserta didik				✓

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKS)
IPA SD/MI BERBASIS KONTEKSTUAL**

Nama : Fari Eka MARIZA
NIP : 4854766667230172
Sekolah : SD NEGERI 2 METRO TIMUR
Hari/Tanggal : 9 MEI 2023

Lembar wawancara digunakan untuk memperoleh informasi terkait dalam pembelajaran di sekolah dan pemanfaatan sumber belajar atau bahan ajar berupa LKS. Data yang diperoleh nantinya digunakan sebagai acuan dalam Pengembangan LKS berbasis kontekstual pada materi organ tubuh manusia sebagai sumber belajar siswa Kelas V SD Negeri 2 Metro Timur. Mohon untuk ketersediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan fakta yang ada.

1. Dalam pembelajaran IPA di sekolah menggunakan kurikulum apa?
Menggunakan kurikulum 2013 yang termasuk dalam pelajaran Tematik
2. Apakah Bapak/Ibu selalu menggunakan media yang bervariasi saat mengajar?
Ya, salah satunya dengan gambar
3. Sumber belajar atau bahan ajar apa saja yang selama ini Bapak/Ibu gunakan dalam menyampaikan materi organ tubuh manusia?
Biasanya menggunakan Buku Penilaian (Bupena)
4. Adakah sumber belajar atau bahan ajar khusus yang Bapak/Ibu gunakan dalam materi organ tubuh manusia?
Tidak ada, hanya menggunakan Bupena dan sesekali Mencari Melalui internet
5. Apakah ada kendala dalam penyampaian materi organ tubuh manusia?
Mungkin berasal dari sumber yang sedikit, jadi Penggambaran memang hanya dari Bupena juga internet
6. Apakah bapak/ibu pernah melakukan pembelajaran dengan menerapkan LKS berbasis kontekstual?
~~Ya~~ Pernah

7. Apakah Bapak/Ibu sudah Pernah membuat LKS berbasis kontekstual?

Belum Pernah

8. Setujukah jika ada sumber belajar khusus yang dikembangkan pada materi organ tubuh manusia?

Sangat Setuju, karena akan mempermudah Guru dalam Penyampaian Materi.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Awalul Kusna
NPM : 1901032006

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa / 13 Juni 2023		Bimbingan skripsi	
2.	Senin 19/6-23		Bab V, Revisi redaksi kesimpulan, Abstrak Tata letak disesuaikan kan dg buku pedoman.	
3.	Selasa 20/Jul. 2023		Acc skripsi siap di munaqosahkan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

PENGEMBANGAN BERBASIS KONTEKSTUAL PADA PEMBELAJARAN IPA SUBTEMA TUBUH MANUSIA KELAS V

by Awalul Kusna 1901032006

Submission date: 19-Jun-2023 06:18PM (UTC+0700)

Submission ID: 2118990897

File name: SKRIPSI_AWALUL_KUSNA_-_1901032006.docx (1.87M)

Word count: 10274

Character count: 66249



16 Juni 2023

Rahmad Ari Wibowo S.Pd., M.Pd., M.Pi.

PENGEMBANGAN BERBASIS KONTEKSTUAL PADA PEMBELAJARAN IPA SUBTEMA TUBUH MANUSIA KELAS V

ORIGINALITY REPORT

11 %	11 %	5 %	0 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.umm.ac.id Internet Source	6 %
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2 %
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2 %
4	repository.ummat.ac.id Internet Source	1 %
5	ejournal.tsb.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%



Rahmad Ari Wibowo S.Pd., M.Fil.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-633/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AWALUL KUSNA
NPM : 1901032006
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901032006

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Juni 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Awalul Kusna
NPM : 1901032006
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN LKS BERBASIS KONTEKSTUAL PADA
PEMBELAJARAN IPA SUB TEMA TUBUH MANUSIA KELAS V

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Prodi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 06 Juni 2023
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2003

FOTO DOKUMENTASI





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



AWALUL KUSNA lahir di Desa Setia Bakti Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tanggal 26 Oktober 2001. Anak pertama dari pasangan ayah Siswanto dan ibu Suparti. Jenjang pendidikan sekolah dasar SDN 4 Setia Bakti lulus pada tahun 2013, dan melanjutkan di SMP Paramarta Seputih Banyak lulus pada tahun 2016, dan melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Seputih Banyak lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun yang sama 2019 penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di IAIN Metro Lampung jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-Mandiri.